# SKRIPSI JUSMAINI DONE.docx

*by* Hettie Donnelly

**Submission date:** 25-Oct-2026 11:58PM (UTC-0500)
**Submission ID:** 3070769479
**File name:** SKRIPSI_JUSMAINI_DONE.docx (1.97M)
**Word count:** 20443
**Character count:** 140863

# STRATEGI PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMP MAHAD TAHFIZ HAYATUL QURAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*

**Oleh:**

**JUSMAINI**
**NIM. 602221010027**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**
**UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI**
**TEMBILAHAN**
**2026**

# SURAT PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Jusmaini |
| NIM | : | 602221010027 |
| Program Studi | : | Manajemen Pendidikan Islam |
| Fakultas | : | Ilmu Agama Islam |
| | | Universitas Islam Indragiri |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul **STRATEGI PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMP MAHAD TAHFIZ HAYATUL QURAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU** adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tembilahan, 11 Mei 2026
Saya yang Menyatakan

**JUSMAINI**
NIM. 602221010027

## REKOMENDASI PENASIHAT AKADEMIK

Proposal skripsi yang berjudul **STRATEGI PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMP MAHAD TAHFIZ HAYATUL QURAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU** yang ditulis oleh saudari Jusmaini NIM 602221010027, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui dan diajukan ke forum seminar.

Tembilahan, 15 Desember 2025
**Penasihat Akademik**

**Dr. Ali Murtopo., M.Pd.I**
**NIDN. 1002128302**

## PERSETUJUAN UNTUK MELAKSANAKAN RISET

Proposal skripsi berjudul **STRATEGI PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMP MAHAD TAHFIZ HAYATUL QURAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU** yang ditulis oleh saudari Jusmaini NIM 602221010027 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah memenuhi persyaratan pengujian ilmiah penulisan skripsi sesuai dengan permintaan Tim penguji Seminar Proposal Skripsi yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2025 dan disetujui untuk melakukan Penelitian/Riset.

Tembilahan, 26 Februari 2026

| Pembimbing I | Pembimbing II |
| --- | --- |
| **Dr. Ali Murtopo, M.Pd.I** | **Dr. Nur Komariah, M.Pd.I** |
| **NIDN. 1002128302** | **NIDN: 1005078403** |

## REKOMENDASI PEMBIMBING

Skripsi berjudul "**STRATEGI PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMP MAHAD TAHFIZ HAYATUL QURAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU**" yang ditulis oleh saudari Jusmaini NIM 602221010027 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Telah Memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Tembilahan, 09 Mei 2026

| **Pembimbing I** | **Pembimbing II** |
|---|---|
| **Dr. Ali Murtopo, M.Pd.I** | **Dr. Nur Komariah, M.Pd.I** |
| **NIDN. 1002128302** | **NIDN: 1005078403** |

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "**STRATEGI PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMP MAHAD TAHFIZ HAYATUL QURAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU**" yang ditulis oleh saudari Jusmaini NIM 602221010027 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Telah Memenuhi Persyaratan Ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Tembilahan, 02 Juni 2026

| **Pembimbing I** | **Pembimbing II** |
|---|---|
| **Dr. Ali Murtopo, M.Pd.I** | **Dr. Nur Komariah, M.Pd.I** |
| **NIDN. 1002128302** | **NIDN: 1005078403** |

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam

**Dr. Maimunah, M.Pd.I**
**NIDN: 1015097201**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASAH

Skripsi berjudul **"STRATEGI PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMP MAHAD TAHFIZ HAYATUL QUR'AN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU"** yang ditulis oleh saudari Jusmaini NIM 602221010027 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2026.

Tembilahan, 23 Juli 2026

**TIM PENGUJI MUNAQASAH**

| **Ketua** | **Sekretaris** |
|---|---|
| **Dr. Ali Murtopo, M.Pd.I** | **Dr. Nurkomriah, M.Pd.I** |
| **NIDN. 1002128302** | **NIDN.1005078403** |
| **Penguji I** | **Penguji II** |
| **Dr. Irjus Indrawan, M.Pd.I** | **Dr. Maimunah, M.Pd.I** |
| **NIDN. 1009098602** | **NIDN. 1015097201** |

Diketahui Oleh,

**Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**

**Universitas Islam Indragiri**

**Dr. Sofyan Sulaiman, SE.Sy., M.SI**

**NIDN. 1029038602**

# MOTTO

*Wahai orang yang beriman apabila kamu mengadakan pembicaraan khusus dengan Rasul, hendaklah kamu mengeluarkan sedekah (kepada orang miskin) sebelum (melakukan) pembicaraan itu. Yang demikian itu lebih baik bagimu dan lebih bersih. Tetapi jika kamu tidak memperoleh (yang akan disedekahkan) maka sungguh Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.*
*Apakah kamu takut akan (menjadi miskin) karena kamu memberikan sedekah sebelum (melakukan) pembicaraan dengan Rasul? Tetapi jika kamu tidak melakukannya dan Allah telah memberi ampun kepadamu, maka dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat serta taatlah kepada Allah dan RasulNya! Dan Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan)*

**(QS. Al-Mujadilah: 12-13)**

# PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobil alamiin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini.

Rasa syukur dan bahagia ini akan kupersembahkan kepada orang tuaku Bapak Dg.Marwah dan Ibu Maryam.

# KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kepada Allah Swt. atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul ***STRATEGI PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMP MAHAD TAHFIZ HAYATUL QURAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU*** pada Program Studi (Prodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI), Universitas Islam Indragiri. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw. yang telah menjadi pemimpin spiritual umat dengan membawa agama Islam sebagai rah}matan lil-'a>lami>n. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang mendalam kepada:

1. Dr. H. Najamuddin, Lc.,MA selaku Rektor Universitas Islam Indragiri.
2. Dr. Sofyan Sulaiman, SE.Sy., M.SI selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indragiri beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam mengikuti perkuliahan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indragiri.
3. Dr. Maimunah, S.Ag., M.Pd.I selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan saran dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi MPI.
4. Dr. Ali Murtopo, M.Pd.I selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat, dan masukan yang tak ternilai harganya kepada peneliti.
5. Dr. Nur Komariah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dengan

penuh kesabaran dan keikhlasan.

6. Kepala Yayasan, Kepala Sekolah, Bendahara SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran yang telah bersedia membantu peneliti dalam mengarahkan dan memberikan beberapa informasi yang dibutuhkan.

Akhirnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan-kebaikan semua pihak dengan pahala dan keberkahan kehidupan. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin*.

Tembilahan, 21 April 2026
Peneliti,

**JUSMAINI**
NIM. 602221010027

# ABSTRAK

Jusmaini, NIM: 602221010027, Strategi Pembiayaan Pendidikan Di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau Skripsi, Tembilahan: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indragiri, 2026.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pembiayaan pendidikan. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembiayaan pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran selama 3 bulan. Subyek peneliian ini adalah kepala yayasan, kepala sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini menghasilkan (1) Strategi pembiayaan pendidikan di SMP Mahad Tahfiz hayatul Quran menerapkan meliputi perencanaan anggaran, penggalian sumber dana, penentuan prioritas, efisiensi penggunaan dana, transparansi dan akuntabilitas, pengawasan dan evaluasi, pemanfaatan teknologi, serta kerja sama dengan yayasan, komite, alumni, dan masyarakat. Strategi tersebut bertujuan agar pembiayaan pendidikan dikelola secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab. (2) Faktor pendukung strategi pembiayaan pendidikan di di SMP Mahad Tahfiz hayatul Quran meliputi dukungan dari yayasan dan dinas pendidikan, partisipasi dan kerjasama dari berbagai pihak (guru, wali siswa, masyarakat), komitmen yang kuat dari pengelola, ketersediaan sumber dana yang beragam, manajemen keuangan yang baik dan terarah. Dan faktor penghambat strategi pembiayaan pendidikan SMP Mahad Tahfiz hayatul Quran meliputi keterbatasan dana dan ketergantungan pada sumber dana tertentu, rendahnya partisipasi donatur, kendala pada sumber daya manusia (SDM)

di bidang keuangan, terjadinya miskomunikasi antar pihak, dan keterlambatan dalam pencairan anggaran.

**Kata Kunci:** Strategi, Pembiayaan, dan Pendidikan.

# ABSTRACT

*Jusmaini, Student ID: 602221010027,* ***EDUCATIONAL FINANCING STRATEGY AT SMP MAHAD TAHFIZ HAYATUL QURAN, INDRAGIRI HILIR REGENCY, RIAU PROVINCE.*** *Thesis, Tembilahan: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Islamic Religious Studies, Universitas Islam Indragiri, 2026.*

*This research was conducted with the purpose of finding out the educational financing strategy applied, as well as the supporting and inhibiting factors of educational financing at SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Indragiri Hilir Regency, Riau Province.*

*This research employed a descriptive qualitative type and was carried out at SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran for 3 months. The research subjects were the foundation head and the school principal. Data collection techniques used were observation, interview, and documentation.*

*The research results show that: (1) The education financing strategies implemented at SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran include budget planning, identifying funding sources, setting spending priorities, efficient use of funds, financial transparency and accountability, monitoring and evaluation, the use of technology, and cooperation with the foundation, school committee, alumni, and community. These strategies aim to ensure that education financing is managed effectively, efficiently, and responsibly. (2) Supporting factors of educational financing strategy at SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran include support from the foundation and the education office, participation and cooperation from various parties (teachers, parents, the community), strong commitment from the management, availability of diverse funding sources, and proper and directed financial management. Meanwhile, the inhibiting factors of educational financing strategy at SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran include limited funds and dependence on certain*

*funding sources, low donor participation, human resource constraints in the financial field, miscommunication among parties, and delays in budget disbursement.*
***Keywords:*** *Strategy, Financing, Education*

# الـمُلَخَّصُ


جوسماييني، الرقم الجامعي: ٦٠٢٢٢١٠١٠٠٢٧استراتيجية تمويل التعليم في المدرسة الإعدادية لمحفظي القرآن الكريم حياة القرآن بمنطقة إندراغيري هيلير - مقاطعة رياو

رسالة جامعية، تمبيلاهان: برنامج إدارة التربية الإسلامية، كلية العلوم الدينية الإسلامية، جامعة إندراغيري الإسلامية، ٢٠٢٦ م.

أُجري هذا البحث بهدف التعرف على استراتيجية تمويل التعليم، وكذلك العوامل الداعمة والمعوقة لتمويل التعليم في المدرسة الإعدادية لمحفظي القرآن الكريم حياة القرآن بمنطقة إندراغيري هيلير - مقاطعة رياو.

اعتمد البحث المنهج الوصفي النوعي، وأُجري في المدرسة المذكورة على مدار ثلاثة أشهر. وكان المشاركون في البحث رئيس المؤسسة ومدير المدرسة. واعتمدت جمع البيانات على الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق.

وتوصل البحث إلى النتائج التالية: (١) تطبق المدرسة استراتيجية تمويل تعليمي تقوم على وضع الميزانية، والمحاسبة، والمراجعة المالية. (٢) تشمل العوامل الداعمة لاستراتيجية التمويل: دعم المؤسسة ومديرية التربية والتعليم، ومشاركة وتعاون مختلف الجهات من معلمين وأولياء أمور ومجتمع محلي، والالتزام القوي من جانب الإدارة، وتنوع مصادر التمويل، والإدارة المالية السليمة والمنظمة. أما العوامل المعوقة فتشمل محدودية الأموال والاعتماد على مصادر تمويل محددة، وضعف مشاركة المتبرعين، ونقص الكفاءات البشرية في المجال المالي، وعدم وضوح التواصل بين الأطراف، وتأخر صرف المخصصات المالية.



**الكلمات المفتاحية:** استراتيجية، تمويل، تعليم

# DAFTAR ISI

SURAT PERYATAAN KEASLIAN ..... i
REKOMENDASI PENASIHAT AKADEMIK..... ii
PERSETUJUAN UNTUK MELAKSANAKAN RISET ..... iii
REKOMENDASI PEMBIMBING ..... iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI..... v
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASAH ..... vi
MOTTO ..... vii
PERSEMBAHAN..... viii
KATA PENGANTAR ..... ix
ABSTRAK ..... xi
ABSTRACT..... xiii
الـمُلَخَّصُ ..... xv
DAFTAR ISI..... xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... xviii
DAFTAR TABEL..... xxii
DAFTAR LAMPIRAN..... xxiii
BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Identifikasi Masalah..... 7
C. Rumusan Masalah..... 7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 7

BAB II LANDASAN TEORI ..... 9
A. Strategi Pembiayaan Pendidikan..... 9
B. Indikator Strategi Pembiayaan Pendidikan ..... 38
C. Penelitian yang Relavan..... 39
BAB III METODE PENELITIAN ..... 45
A. Jenis Penelitian..... 45
B. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 45
C. Subjek dan Objek Penelitian ..... 46
D. Teknik Pengumpulan Data..... 46
E. Teknik Analisis Data..... 48
F. Teknik Keabsahan Data ..... 50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 52
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... 52
B. Temuan Penelitian..... 59
C. Pembahasan Hasil Penelitian ..... 93
BAB V PENUTUP..... 150
A. Kesimpulan ..... 150
B. Saran..... 152
DAFTAR PUSTAKA ..... 155

# PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

## A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---|---|---|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ṡa | ṡ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Żal | Ż | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|---|---|---|
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

**B. Konsononan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap**

| | | |
|---|---|---|
| متعاقدين | **ditulis** | muta’aqqidi>n |
| عدّة | ditulis | ‘iddah |

**C. Ta’ Marbutoh**

1. Bila dimatikan ditulis h

| | | |
|---|---|---|
| هبة | **ditulis** | **hibbah** |
| جزية | ditulis | jizyah |

2. Bila ta’ marbutoh hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah di tulis t.

| | | |
|---|---|---|
| زكاة الفطر | **ditulis** | zaka>tul fit}ri |

**D. Vokal Pendek**

| | | | |
|---|---|---|---|
| ِ | **kasrah** | **ditulis** | **i** |
| َ ُ | fathah | ditulis | a |

| | | | |
|---|---|---|---|
| ◌ُ | dhammah | ditulis | u |

## E. Vokal Panjang

| | | |
|---|---|---|
| **fathah + alif** | **ditulis** | a> |
| **جاهلية** | ditulis | ja>hiliyyah |
| **fathah + ya' mati** | ditulis | a> |
| **يسعى** | ditulis | yas'a> |
| **kasrah + ya' mati** | ditulis | i> |
| **كريم** | ditulis | kari>m |
| **mmah + wawu mati** | ditulis | u> |
| **فروض** | ditulis | furu>d} |

## F. Vokal Rangkap

| | | |
|---|---|---|
| **fathah + ya' mati** | **ditulis** | **ai** |
| **بينكم** | ditulis | bainakum |
| **athah + wawu mati** | ditulis | au |
| **قول** | ditulis | qaulun |

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|---|---|---|
| **أأنتم** | **ditulis** | **a'antum** |
| **أعدت** | ditulis | u'idat |
| **لئن شكرتم** | ditulis | la'in syakartum |

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah

| | | |
|---|---|---|
| القرآن | **ditulis** | al-Qur'a/n |
| القياس | ditulis | al-Qiya>s |

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya

| | | |
|---|---|---|
| السماء | **ditulis** | as-Sama>' |
| الشمس | ditulis | asy-Syams |

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

| | | |
|---|---|---|
| ذوي الفروض | **ditulis** | zawi al-furu>d |
| أهل السنة | ditulis | ahl as-sunnah |

# DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Strategi Pembiayaan Pendidikan.....40
Tabel 4.1 Profi SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran .....56
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran.....59
Tabel 4.3 Daftar Nama Guru SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran .....60
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran .....61

# DAFTAR LAMPIRAN


| | | |
|---|---|---|
| Lampiran I | : | Surat Pernyataan Keaslian |
| Lampiran II | : | Rekomendasi Penasihat Akademik |
| Lampiran III | : | Persetujuan untuk Melaksanakan Riset |
| Lampiran IV | : | Rekomendasi Pembimbing |
| Lampiran V | : | Pengesahan Tim Penguji Munaqasah |
| Lampiran VI | : | Instrumen Pengumpuan data |
| Lampiran VII | : | Dokumentasi Penelitian |
| Lampiran VIII | : | Surat Izin Peneitian |
| Lampiran IX | | Surat Balasan Penelitian |

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bukan hanya sarana untuk mencapai tujuan individu, tetapi juga sebagai alat penting untuk mencapai tujuan nasional Indonesia, sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Pasal 31 ayat 1 hingga 3 menegaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, pemerintah wajib membiayai pendidikan dasar, dan negara bertanggung jawab untuk menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan, ketakwaan, serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.[1]

Pemerintah pusat dan pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk mengalokasikan anggaran yang cukup untuk sektor pendidikan. Selain itu, undang-undang juga mengatur mengenai pemberian beasiswa dan bantuan biaya pendidikan bagi siswa yang membutuhkan. Di sisi lain, peserta didik juga memiliki kewajiban untuk ikut serta dalam membiayaan pendidikannya, meskipun terdapat pengecualian bagi siswa

[1] Siti Fatmawati dan Mulyawan Safwandy Nugraha. Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Swasta. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol. 3, no. 1, Jan. 2024, h. 39.

yang tidak mampu. Dengan adanya mekanisme pembiayaan yang jelas, diharapkan dapat meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat.[2]

Kata pembiayaan pada dasarnya lahir dari pengertian *I believe, I trust* yaitu "saya percaya atau saya menaruh kepercayaan." Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*) yang berarti bank menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan oleh bank selaku *shahibul maal*. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.[3], Secara tersirat Allah SWT telah menyinggung masalah pembiayaan dalam pendidikan sebagaimana dijelaskan dalam surah al-mujadilah ayat 12-13 sebagai berikut:

---

[2] Jaya Yanti Nur Istiqomah, Kurnia Permata Nur Aisah, Dyah Ayu Permatasari, dan Nurkolis. Strategi Pembiayaan Pendidikan dan Pengalokasian Biaya Pendidikan di SDN Kalirejo 01. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, vol. 10, no. 01, Mar. 2025, h. 601.

[3] Abdul Sumarlin, Andi Darussalam," PEMBIAYAAN DALAM PERSPEKTIF HADIS" *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, vol. 7 (1), 53 – 74, 2024, h. 54.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا نَاجَيْتُمُ الرَّسُوْلَ فَقَدِّمُوْا بَيْنَ يَدَيْ
نَجْوٰىكُمْ صَدَقَةً ۗذٰلِكَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَاَطْهَرُ ۗفَاِنْ لَّمْ تَجِدُوْا فَاِنَّ
اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ١٢

ءَاَشْفَقْتُمْ اَنْ تُقَدِّمُوْا بَيْنَ يَدَيْ نَجْوٰىكُمْ صَدَقٰتٍ ۗفَاِذْ لَمْ
تَفْعَلُوْا وَتَابَ اللّٰهُ عَلَيْكُمْ فَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ
وَاَطِيْعُوا اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ ۗوَاللّٰهُ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ١٣

***Artinya*** *:"Wahai orang yang beriman apabila kamu mengadakan pembicaraan khusus dengan Rasul, hendaklah kamu mengeluarkan sedekah (kepada orang miskin) sebelum (melakukan) pembicaraan itu. Yang demikian itu lebih baik bagimu dan lebih bersih. Tetapi jika kamu tidak memperoleh (yang akan disedekahkan) maka sungguh Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. Apakah kamu takut akan (menjadi miskin) karena kamu memberikan sedekah sebelum (melakukan) pembicaraan dengan Rasul? Tetapi jika kamu tidak melakukannya dan Allah telah memberi ampun kepadamu, maka dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat serta taatlah kepada Allah dan RasulNya! Dan Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan"* (QS. al-mujadilah 12-13)[4]

Tafsir ayat 12-13 dalam surat al-Mujadilah diturunkan berkaitan dengan kebiasaan orang orang mukmin

[4] QS. Al Mujadilah/58: 12-13.

yang sering bertanya kepada Rasulullah saw berkaitan dengan ajaran islam.[5]

Pembiayaan pendidikan pada dasarnya menitik beratkan pada upaya pendistribusian benefit pendidikan dan beban yang harus di tanggung masyarakat. Hal yang sangat dalam pembiayaan pendidikan adalah berupa besar uang yang harus dibelanjakan, dari mana sumber uang yang di peroleh dan kepada siapa uang yang harus dibelanjakan. Di sisi lain, pembiayaan pendidikan merupakan jumah uang yang dihasikan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan propesionalisme guru, pengadaan sarana, ruang belajar, perbaikan ruangan, pengadaan peralatan, buku pelajaran, alat tulis kantor, pendukung kegiatan ekstrakulikuler, kegiatan pengelolan pendidikan, dan supervisi pendidikan.[6]

Strategi pembiayaan pendidikan merupakan upaya untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan yaitu

---

[5] Zainuddin Al Haj Zaini," Tafsir surat al-Mujadilah ayat 12-13 tentang Manajemen paan Pendidikan (Pendekatan Teoritis dan Praktis)", *Jurnal Qolamuna,* Vol 5 Nomor 2 2020.h 189-191

[6] S[illegible]ngsih, Nuryani Oktaria,Wiwin Winarti,Nurul H[illegible]yati Murtafiah," Konsep Pembiayaan Pendidikan Dalam Perspektif Islam"*Unisan Journal: Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*,vol.01 No.04 2022, h. 140-141.

terselenggaranya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudarsana dan Suti dalam penelitiannya yang berjudul Strategi Perencanaan Pembiayaan Sekolah dalam Peningkatan Mutu Di SMP Negeri, bahwa pendidikan memerlukan biaya untuk memenuhi permintaan masyarakat dan melaksanakan seluruh program pendidikan.[7]

Dalam peneyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pembiayaan pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan pada satu sekolah merupakan komponen produksi konsumtif yang menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Dengan kata lain setiap kegiatan yang dilakukan sekolah memerlukan biaya atau dana.[8]

Maka daripada itulah pimpinan lembaga pendidikan harus menyusun strategi dalam pembiayaan pendidikan. Karena pembiayaan menjadi kebutuhan pokok bagi suatu

---

[7] Ririn Tius Eka Margareta dan Bambang Ismanto, "Strategi Perencanaan Pembiayaan Sekolah dalam Peningkatan Mutu Di SMP Negeri", *Jurnal Manajemen Pendidikan,* Vol. 4, No. 2, h. 198.

[8] Ade Sopiali," Teori Dan Konsep Dasar Pembiayaan (Cost) Dalam Pendidikan Islam" *Jurnal Intelegensia* – Vol. 06 No. 2 Juli-Desember 2018, h.114.

lembaga. Dalam konteks ini, keuangan merupakan sumber dana yang sangat diperlukan sekolah atau madrasah sebagai alat untuk melengkapi berbagai sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah atau madrasah untuk meningkatkan kesejahtraan guru, layanan, dan pelaksanaan program supervisi. Kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran akan berimplikasi pada semangat siswa untuk belajar, dan mempermudah guru dalam mengajar.[9]

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti temukan di lapangan terbatasnya anggaran pendidikan dana yang ada belum memenuhi kebutuhan nyata penyelenggaraan pendidikan, dan pembiayaan pendidikan masih sangat bergantung pada anggaran BOS dan SPP .

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menuangkannya dalam sebuah karya imiah yang berjudul "Strategi Pembiayaan Pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau."

---

[9] Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Alquran tentang Manajemen Pendidikan Islam,* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia [LPPPI], 2017), h. 109.

## B. Identifikasi Masalah

1. Terbatasnya anggaran pendidikan dalam artian dana yang ada belum memenuhi kebutuhan nyata penyelenggaraan pendidikan
2. Pembiayaan pendidikan masih sangat bergantung pada anggaran bos dan spp

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan idenifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi pembiayaan pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi pembiayaan pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui bagaimana strategi pembiayaan pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau

b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi pembiayaan di SMP Mahad

Tahfiz Hayatul Quran Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

**2. Manfaat Penelitian**

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi secara ilmiah mengenai strategi pembiayaan pendidikan. Terutama pada lembaga nonformal seperti SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran. Agar nantinya setiap pelaku pendidikan dapat mengambil manfaat yang penting dalam penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi kepala sekolah karena sebagai acuan dalam meningkatkan sumber pembiayaan pendidikan. Selain itu, pembiayaan pendidikan penunjang berbagai kebutuhan, karena seorang pemimpin yang baik perlu memiliki sifat kritis, kreatif, inovatif, produktif, dan spekulatif

2) Bagi Bendahara Sekolah

Bagi bendahara sekolah, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi dalam

menjalankan berbagai program kegiatan pada lembaga sekolah, sehingga keberadaan bendahara sangat membantu kepala sekolah dalam melakukan kegiatan pembiayaan pendidikan secara maksimal.

3) Bagi Donatur Dan Pemerintah

Penelitian ini sebagai bahan informasi pembiayaan pendidikan kepada donatur dan pemerintah. Hal tersebut sangat berdampak positif bagi lembaga, karena *stakeholder* (Donatur dan Pemerintah) menjadi pelaku dalam sumbangsih pengadaan biaya (*financial*) di lembaga yang diteliti.

4) Bagi Peneliti Lain

Manfaat praktis bagi peneliti lain adalah untuk menambah wawasan keilmuan dalam pelaksanaan pembiayaan pendidikan, terutama pada fokus lembaga pendidikan.

# BAB II

# LANDASAN TEORI

## A. Strategi Pembiayaan Pendidikan

### 1. Pengertian Strategi

Secara umum Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.[10]

Strategi adalah rencana umum yang di tetapkan oleh manajemen sebagai panduan bagi lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan.[11]

Strategi pada dasarnya merupakan seni dan ilmu menggunakan dan mengembangkan kekuatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.[12]

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu Strategi pembiayaan meliputi strategi perencanaan (pelaksanaan gagasan), pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Strategi perencanaan pembiayaan pendidikan pada SMP, diawali dengan disusunnya Visi dan Misi Sekolah,

---

[10] Mimin Yatminiwati, *Manajemen Strategi*, (Lumajang Widya Gama Press, 2019), h. 3

[11] Ara Hidayat dan Rusdiana, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Konsep dan Prinsip Tata Kelola Biaya Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2022), h. 114

[12] Siti Aminah Chaniago," Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat" *Jurnal Hukum Islam (JHI),* Vol. 12, Nomor 1, Juni 2014, h. 87.

strategi perencanaan dan penyusunan RAPBS dilaksanakan melalui analisis SWOT sederhana.[13]

Menurut beberapa pendapat di atas dapat peneliti simpulkan strategi merupakan suatu rencana menyeluruh yang disusun oleh pimpinan atau manajemen tingkat atas, yang berorientasi pada pencapaian tujuan jangka panjang organisasi. Strategi mencakup penentuan arah, pemanfaatan serta pengembangan sumber daya dan kekuatan yang dimiliki, serta penetapan cara atau langkah-langkah yang sistematis sebagai pedoman dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien, termasuk dalam konteks lembaga pendidikan.

**2. Pengertian Pembiayaan Pendidikan**

Menurut Ilyas dalam jurnal Maharani pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi atau program yang sudah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun instansi. Lalu menurut Nursobah pembiayaan merupakan proses alokasi sumber daya pada kegiatan atau program tertentu. Sehingga pembiayaan pendidikan

---

[13]Ririn Tius Eka Margareta dan Bambang Ismanto, "Strategi Perencanaan Pembiayaan Sekolah dalam Peningkatan Mutu di SMP Negeri," Kelola: *Jurnal Manajemen Pendidikan 4,* no. 2 (Juli-Desember 2017): 195-204, h. 198.

merupakan proses alokasi sumber daya untuk kegiatan atau program operasional pendidikan. Pembiayaan pendidikan bukan tanggung jawab pemerintah saja melainkan tanggung jawab semua pihak, baik pemerintah, orang tua dan masyarakat.[14]

Pembiayaan pendidikan dapat didefinisikan sebagai kemampuan interval sistem pendidikan untuk mengelola dana pendidikan dengan efisien. Pembiayaan muncul sebagai *input* yang digunakan untuk setiap kegiatan pendidikan. Tidak hanya berkaitan dengan mengetahui ataupun menganalisis sumber dana, tetapi juga cara pengunaan dana yang efektif dan efesien. Pembiayaaan pendidikan sangat menentukan ketercapaian tujuan pendidikan yang memerlukan sejumlah investasi dari anggaran pemerintah dan dana masyarakat. Oleh karena itu, investasi tersebut harus dikelola secara efektif dan efisien serta diarahkan langsung terhadap pencapaian tujuan.[15]

---

[14]Maharani, Nadhifa Ardiana, et al. "Analisis Sumber dan Jenis Pembiayaan Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* (JUBPI), vol. 2, no. 3, Aug. 2024, pp. 25–39, doi:10.55606/jubpi.v2i3.3004. h. 28.

[15] Ara Hidayat dan Rusdiana, *Manajemen Pembiayaan...* h. 34.

Menurut Nanang Fattah dalam jurnal Sudarmono biaya pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan profesional peralatan, pengadaan alat-alat dan buku pelajaran, alat tulis kantor (ATK), kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan, dan supervisi pendidikan.[16]

Menurut beberapa pendapat di atas dapat peneliti simpulkan pembiayaan pendidikan merupakan proses penyediaan, pengelolaan, dan pengalokasian sumber daya dana yang digunakan untuk mendukung penyelenggaraan dan operasional pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Pembiayaan ini mencakup perencanaan, penggunaan, serta pengawasan dana yang bersumber tidak hanya dari pemerintah, tetapi juga dari orang tua dan masyarakat. Dana tersebut digunakan untuk berbagai keperluan pendidikan, seperti gaji pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan profesionalisme, pengadaan sarana dan prasarana, alat dan

[16] Sudarmono. *Pembiayaan Pendidikan*...h. 269.

bahan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, pengelolaan, serta supervisi pendidikan.

Pada dasarnya pembiayaan pendidikan dapat dimaknai sebagai kajian tentang cara pendidikan dibiayai atau didanai. Pembiayaan pendidikan dapat diartikan sebagai kajian tentang cara pendidikan dibiayai, pihak-pihak yang membiayai dan yang perlu dibiayai dalam proses pendidikan.[17]

Menurut Mulyasa dalam Shelty, pembiayaan pendidikan bukan hanya sekadar proses alokasi dana, tetapi merupakan bagian dari strategi pembangunan pendidikan nasional yang sistematis. Dalam sistem pendidikan modern, pembiayaan tidak hanya berasal dari pemerintah, tetapi juga melibatkan partisipasi masyarakat dan sektor swasta, sesuai dengan prinsip tanggung jawab bersama dalam penyelenggaraan pendidikan.

Pembiayaan yang memadai dan tepat sasaran menjadi syarat utama dalam menjamin pemerataan akses, peningkatan mutu, dan relevansi pendidikan. Hal ini sejalan dengan pandangan Suryadi dan Susilana dalam Shelty, yang menyatakan bahwa pembiayaan yang adil

---

[17] Ara Hidayat dan Rusdiana, *Manajemen Pembiayaan*...h. 36.

harus memperhatikan disparitas wilayah, kebutuhan peserta didik, dan kondisi sosialekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pendekatan yang berbasis kebutuhan (needs-based budgeting) menjadi semakin relevan dalam merumuskan kebijakan pembiayaan pendidikan. Dengan demikian, konsep pembiayaan pendidikan terus mengalami perkembangan seiring dengan dinamika sosial dan kebutuhan masyarakat. Perlu adanya sistem pengawasan yang kuat dan evaluasi berkala agar pembiayaan pendidikan benar-benar dapat mendorong pencapaian tujuan pendidikan nasional.[18]

**3. Fungsi Pembiayaan Pendidikan**

Menurut Depdiknas dalam Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional, terdapat beberapa fungsi dari pembiayaan pendidikan sebagai berikut:

a. Memperjelas pemihakan terhadap masyarakat miskin:
b. Memberikan penguatan desentralisasi dan otonomi pendidikan;
c. Memberikan insentif dan disinsentif bagi:

---

[18] Shelty D.M. Sumual, Michella Christy Tania Supit , Anastasya Fabiola Matondas, Christian Bagensa" Teori dan Konsep Pembiayaan Pendidikan" *Jurnal Ilmiah Multidisipliner (JIM)*, Vol. 9 No. 5 Mei 2025, h.127.

1) Perluasan dan pemerataan akses pendidikan;
2) Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan secara berkelanjutan;
3) Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan citra publik pengelola pendidikan.[19]

Ditinjau dari aspek ekonomi pembiayaan pendidikan dihitung berdasarkan fungsingya. Alan Thomas sebagaimana dikutip Ahmad Firdaus Al Amien, bahwa pembiayaan pendidikan memiliki fungsi:

a. Fungsi administrasi, yang meliputi segala macam peayanan dalam implementasi aktifitas pendidikan yang diperlukan peserta didik, wali murid, dan dianggap perlu oleh guru dan kepala sekolah
b. Fungsi produksi psikologi, yaitu hal yang berkaitan dengan perubahan prilaku siswa akibat aktifitasnya dalam proses belajar mengajar, yang di dalamnya mencakup aspek penambahan pengetahuan, penghayatan, nilai-nilai dan keterapilan dalam bidang sosial dan individual

---

[19] Depdiknas, *Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional,* (Jakarta: Diknas, 2005), h. 31

c. Fungsi produksi ekonomi, yaitu out put yang bersifat ekomomik yang ditinjau dari besarnya [enda[atan siswa yang dikaitkan dengan tingkat pendidikan.[20]

**4. Jenis-Jenis Pembiayaan Pendidikan**

Berikut ini jenis-jenis biaya yang merupakan bagian dari biaya langsung (*direct cost*):

a. Biaya rutin *(recurrent cost*), merupakan biaya yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional pendidikan selama satu tahun anggaran. Biaya ini digunakan untuk menunjang pelaksanaan program pengajaran, pembayaran gaji guru, dan personel sekolah, administrasi kantor, serta pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana. Menurut Gaffar, biaya rutin dihitung berdasarkan "*per student enrolled*". Menurutnya, biaya rutin dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor utama, yaitu: a) rata-rata gaji guru per tahun; b) rasio guru, dan murid serta, c) proporsi gaji guru terhadap keseluruhan biaya rutin.

b. Biaya pembangunan (*capital cost*), merupakan biaya yang digunakan untuk pembelian tanah, pembangunan

---

[20] Ahmad Firdaus Al Amien, Siti Julaiha, Muhammad Adam Dzuhri," Pembiayaan Pendidikan Islam; Historis, Pengertian, Fungsi, Dan Sumber" *Jurnal Syntax Transformation*, Vol. 2 No. 6, Juni 2021,h. 752-753

9

ruang kelas, perpustakaan, lapangan olahraga, konstruksi bangunan, pengadaan perlengkapan meubelair, serta biaya penggantian dan perbaikan. Lebih lanjut, Gaffar menyatakan bahwa biaya pembangunan dihitung atas dasar "*per student place*". Menurutnya, dalam menghitung biaya pembangunan, ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan, yaitu pertama: tempat yang menyenangkan untuk murid belajar, biaya lokasi atau tapak *(site*), serta biaya perabot dan peralatan. Kedua: biaya tidak langsung (*indirect cost*) dapat dimaknai sebagai biaya yang umumnya meliputi hilangnya pendapatan peserta didik karena sedang mengikuti pendidikan (*earning foregone by students*), bebasnya beban pajak karena sifat sekolah yang tidak mencari laba (*cost of tax exemption*), bebasnya sewa perangkat sekolah yang tidak dipakai secara langsung dalam proses pendidikan, serta penyusutan sebagai cermin pemakaian perangkat sekolah yang sudah lama dipergunakan *(implicit rent and depreciation)* Fattah.

Jenis-jenis biaya yang merupakan bagian dari biaya tidak langsung *(indirect cost*), yaitu sebagai berikut:

a. Biaya pribadi *(private cost*), adalah biaya yang dikeluarkan keluarga untuk membiayai sekolah anaknya dan termasuk di dalamnya *forgone opportunities*. Dalam kaitan ini, Jones mengatakan, "*In the context of education these include tuitions, fees and other expenses paid for by individuals*." Dengan kata lain, biaya pribadi adalah biaya sekolah yang dibayar oleh keluarga atau individu.
b. Biaya masyarakat (*social cost),* adalah biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat untuk membiayai sekolah (di dalamnya termasuk biaya pribadi). Dalam kaitan ini, Thomas, H. Jones mengatakan, "*Sometimes called public cost, the include cost of educations financed through taxation. Most publicschool expenses are examples of sosial costs.* Dengan kata lain, biaya masyarakat adalah biaya sekolah yang dibayar oleh masyarakat.
c. *Monetary cost* adalah semua bentuk pengeluaran dalam bentuk uang, baik langsung maupun tidak

langsung yang dikeluarkan untuk kegiatan pendidikan.

d. *Non monetary cost* adalah semua bentuk pengeluaran yang tidak dalam bentuk uang, meskipun dapat dinilai ke dalam bentuk uang, baik langsung maupun tidak langsung yang dikeluarkan untuk kegiatan pendidikan, misalnya materi, waktu, tenaga, dan lain-lain[21]

**5. Kategori Biaya Pendidikan**

Biaya pendidikan dipisah dalam tiga kategori, yaitu biaya operasional, biaya pengembangan staf, dan biaya investasi[22]

a) Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya pendidikan untuk menunjang kelancaran operasional pembelajaran. Pembiayaan operasional diberikan pemerintah pusat melalui Dana Bantuan Operasional (DBO).

b) Biaya Pengembangan staf

---

[21] R. Angwarmase, *Perencanaan Anggaran Pendidikan,* (Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2020), h.126-127.

Biaya pengembangan staf adalah pembiayaan pendidikan yang dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan sekolah mencapai mutu layanan yang optimal, Pembiayaan dalam kelompok ini adalah *workshop* yang berkaitan langsung dengan kemampuan profesional guru, membantu guru dalam meningkatkan kualifikasi akademiknya biaya untuk membantu guru-guru mengikuti berbagai seminar dan melalui beasiswa studi ke S2, dan sejenisnya.

c) Biaya Investasi

Biaya investasi adalah pembiayaan pendidikan yang diagendakan sebagai investasi masa depan sekolah. Kelompok pembiayaan ini adalah pembangunan gedung, laboratorium sekolah, jaringan internet untuk pembelajaran, penyediaan sarana prasarana perpustakaan dan sejenisnya sebagai investasi keunggulan sekolah pada masa depan.[23]

**6. Pengertian Strategi Pembiayaan Pendidikan**

Strategi pembiayaan pendidikan merupakan upaya untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan yaitu terselenggaranya pendidikan yang sesuai dengan

---

[23] Ara Hidayat dan Rusdiana, *Manajemen Pembiayaan...* h.38.

kebutuhan siswa dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudarsana dan Suti dalam Ririn Tius Eka Margareta yang berjudul Strategi Perencanaan Pembiayaan Sekolah dalam Peningkatan Mutu Di SMP Negeri, bahwa pendidikan memerlukan biaya untuk memenuhi permintaan masyarakat dan melaksanakan seluruh program pendidikan. Strategi pembiayaan sekolah mempengaruhi mutu sekolah yang bersangkutan.[24]

Dalam strategi yang baik perlu memperhatikan beberapa faktor yang harus dipertimbangkan. Faktor penting dalam menentukan suatu strategi yang tepat yaitu dengan memperhitungkan keadaan lingkungan internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi suatu organisasi, memperhitungkan faktor-faktor ekonomi, sosiologi, dan psikologi, memperhatikan faktor-faktor sosio-kultural dan hukum yang ada dalam lingkungan organisasi, memperhitungkan faktor ekologis dan geografis, menganalisis dengan cermat mengenai rencana dari pihak saingan tanpa menghancurkan pihak saingan.[25]

---

[24] Ririn Tius Eka Margareta dan Bambang Ismanto, "Strategi Perencanaan Pembiayaan Sekolah dalam Peningkatan Mutu Di SMP Negeri", *Jurnal Manajemen Pendidikan,* Vol. 4, No. 2, h. 198.

[25] Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), h. 102

## 7. Macam-Macam Strategi Pembiayaan Pendidikan

Dalam jurnal Ilham Yahya Romadoni ada beberapa strategi pembiayaan pendidikan yaitu sebagai berikut:

a. Strategi Inovasi (*Innovation Strategy*)

Dalam strategi ini mempunyai tujuan untuk mengembangkan produk serta layanan jasa agar mempunyai perbedaan dengan para pesaingnya, dengan langkah pertama perbaikan kualitas Sumber Daya Manusia dahulu agar Sumber Daya Masyarakat jadi lebih inovatif. Dalam hal ini karyawan yang di butuhkan mempunyai skill yang meliputi kreativitas tinggi, fokus program jangka panjang, mempunyai perilaku kerjasama serta saling berkaitan, fokus terdapat kualitas dan kuantitas, seimbangnya proses dan hasil, berani mengambil resiko, serta mempunyai toleransi tinggi. Fokus utama ialah menawarkan sebuah inovasi baru yang berbeda dan penting bagi pelanggan organisasi sekolah, sehingga mutu dari

organisasi sekolah dapat unggul dengan adanya inovasi.

b. Strategi Peningkatan Kualitas (*Quality Enchancement Strategy*)

Dalam upaya penciptaan keunggulan dalam bersaing yang menjadi fokus utama penciptaan strategi ialah perbaikan mutu serta meningkatkan kualitas layanan jasa dalam organisasi sekolah. Pada penciptaan strategi ini organisasi sekolah membuat sebuah perjanjian atau komitmen terhadap para pendidik. Latar belakang dari pendidik sangatlah penting dalam upaya menaikkan kualitas serta melakukan perbaikan melalui tingkah laku yang lebih relatif serta dapat digambarkan untuk langkah kedepan bagi organisasi sekolah. Fokus dalam program jangka panjang, kerjasama serta saling keterkaitan antara satu sama lain menjadi sebuah perhatian penuh guna peningkatan kualitas serta kuantitas. Kegiatan pengambilan resiko yang rendah (low risk taking), serta pendidik harus mempunyai komitmen dan loyalitas terhadap organisasi sekolah

c. Strategi Penurunan Biaya (*Cost Reduction Strategy*)

Pada strategi penurunan biaya yang menjadi fokus pertama dalam menciptakan keunggulan dalam bersaing ialah peningkatan produktivitas dari organisasi sekolah degan melalui pengurangan biaya output per individu, yang mana dalam hal ini berarti pengurangan jumlah pendidik dalam sebuah organisasi sekolah atau bisa juga pengurangan insentif dari riap pendidik. Organisasi sekolah guna mendapat predikat unggul dalam beraing agar kompetitif dengan cara menjadikan organisasi sekolah mempunyai struktur biaya pendidikan yang rendah. Pengurangan biaya pendidikan ini bisa dicapai dengan menempuh jalan meningkatkan pemakai paruh waktu dalam bekerja, penyederhanaan dalam tingkat pekerjaan serta aturan-aturan dalam pengukuran, perubahan tenaga kerja, merubah aturan kerja dan fleksibilitas tugas kerja.[26]

Dikutip dalam Muhammad Rojii dkk, strategi pembiayaan pendidikan sebagai berikut:

---

[26] Ilham Yahya Romandoni, Sulistyorini, dan Chusnul Chotimah, "Manajemen Strategi Pembiayaan Dalam Organisasi Sekolah," Al-Idaroh: *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam 8*, no. 1 (Maret 2024): 16–33

1. Perencanaan Anggaran Pendidikan, Perencanaan anggaran dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan pendidikan dan menyusun anggaran sesuai prioritas agar dana dapat digunakan secara tepat sasaran.
2. Penggalian Sumber Dana Pendidikan, Penggalian sumber dana dilakukan dengan mencari berbagai sumber pembiayaan, seperti pemerintah, yayasan, bantuan pendidikan, dan sumbangan masyarakat yang bersifat sukarela.
3. Penentuan Skala Prioritas Pembiayaan, Penentuan skala prioritas dilakukan dengan mendahulukan kebutuhan yang paling penting, seperti kegiatan pembelajaran, sarana prasarana, dan peningkatan kompetensi guru.
4. Efisiensi Penggunaan Dana Pendidikan, Efisiensi dilakukan dengan menggunakan dana secara hemat dan optimal serta menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan tanpa mengurangi kualitas pendidikan.
5. Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan, Transparansi dan akuntabilitas dilakukan melalui keterbukaan informasi keuangan, pencatatan

transaksi, dan penyusunan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana.

6. Pengawasan dan Evaluasi Pembiayaan, Pengawasan dan evaluasi dilakukan untuk memastikan penggunaan dana sesuai anggaran serta menilai keberhasilan pembiayaan dalam mendukung kegiatan pendidikan.
7. Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan, Pemanfaatan teknologi dilakukan dengan menggunakan aplikasi keuangan untuk mencatat transaksi, menyusun anggaran, dan mempermudah pembuatan laporan keuangan.
8. Kerja Sama dengan Masyarakat dan Pihak Terkait ,Kerja sama dilakukan dengan melibatkan komite sekolah, yayasan, alumni, dan masyarakat untuk mendukung kebutuhan serta pengembangan fasilitas pendidikan.[27]

## 8. Tata Langkah Strategi Pembiayaan Pendidikan

a. Perencanaan Strategi

Pada tata langkah pembiayaan pendidikan, perlu membuat rencana strategi secara baik. Berdasarkan

---

[27] Muhammad Rojii dkk, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam,* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020) h. 19

pendapat Mulyasa, bahwa perencanaan pembiayaan paling sedikitnya harus mencakup penyusunan anggaran dan juga pengembangan rencana anggaran belanja.[28] Proses perencanaan strategik setiap organisasi bisa bervariasi, disesuaikan dengan bidang organisasi serta keadaan dan situasi. Perbedaan tersebut juga membedakan berbagai kekuatan dan kelemahan dari dilakukannya proses perencanaan strategik.[29]

Guna menentukan perencanaan strategi yang tepat, lembaga pendidikan perlu memperhatikan salah satu langkah strategi yang berupa analisis lingkungan. Ada dua bentuk analisis lingkungan di dalam strategi, yaitu analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal.

1) Analisis Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal adalah pra kondisi untuk melakukan identifikasi isu strategi yang harus diketahui oleh manajemen berkaitan

---

[28] Masditon, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan Yang Bermutu", *Jurnal ANSIRU PAI.* Vol. 1, No. 2, h. 134-135.

[29] Novan Ardy Wiyani, "Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto", *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak.* Vol. 3 No. 2, h. 108.

dengan sumber daya lembaga dan kemampuan bersaing. Tujuan dilakukannya analisis lingkungan eksternal adalah untuk mengidentifikasi kekuatan *(strenghts)* dan kelemahan *(weakness)* lingkungan di dalam organisasi. Maka, beberapa ragam jenis strategi pembiayaan sesuai dengan analisis lingkungan internal yaitu:

a) Menetapkan biaya pendidikan yang lebih tinggi

   Penerapan kebijakan biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya menjadi salah satu strategi yang perlu dilakukan oleh lembaga pendidikan. Hal ini terjadi karena biaya yang didapat akan lebih besar, tapi harus diimbangi dengan mutu lembaga yang bagus. maka, kepuasan pelanggan akan didapat[30]

b) Pembuatan fasilitas penggali ekonomi milik pribadi.

---

[30] Muhammad Murtadlo, "Strategi Pembiayaan Pendidikan pada Madrasah Swasta Unggulan", *Edukasi,* Vol. 14, No. 1, h. 104.

Potensi dalam lembaga bisa didapat dari pembuatan kantin maupun toko milik lembaga, pengelolaan lahan untuk pertanian, dan pengembangan peternakan. Maka lembaga bisa mendapatkan dana yang lebih dari segi internal.

2) Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan eksternal adalah faktor-faktor lingkungan di luar organisasi yang berpengaruh pada organisasi. Tujuan dari dilakukannya analisis lingkungan eksternal adalah untuk mengidentifikasi peluang (opportunities) dan ancaman (treathments) terhadap operasional lingkungan organisasi.[31] Maka, beberapa ragam jenis strategi pembiayaan sesuai dengan analisis lingkungan eksternal yaitu:

a) Menetapkan dana Infak dan Sadaqah

Dana infak dan sadaqah menjadi hal yang lumrah dilaksanakan dalam lembaga pendidikan islam. Baik itu lembaga formal maupun non formal. Dalam pendidikan non

[31] Najib, Muhammad, dkk. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), h. 24-34.

formal seperti Madrasah Diniyah, dana infak diambil dari kotak amal yang dibuat lembaga dan disebarkan di berbagai tempat perekonomian, proposal pengajuan dana kepada *stakeholder,* penyebaran pamflet dan lain sebagainya.

b) Zakat

Distribusi zakat dalam sektor agama seperti pendidikan agama islam dan kelompok masyarakat yang bergerak di dalam bidang keagamaan seperti gharim, juru dakwah guru TPQ, guru Madrasah Diniyah, petugas kematian, dan lain sebagainya[32]Dana zakat, baik itu zakat fitrah maupun zakat mal menjadi peluang dalam memajukan madrasah diniyah dari segi pembiayaan. Zakat fitrah bisa ditujukan pada tenaga pendidik di dalam madrasah tersebut. Sedangkan zakat mal diberikan pada lembaga sebagai biaya operasional madrasah diniyah.

c) Donatur dari Masyarakat

---

[32] 5 Adnan Abubakar, "Pemberdayaan Zakat untuk Pendidikan", *Nur El-Islam.* Vol. 2, No. 1, h. 7.

Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 9 menegaskan bahwa masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan.[33] dalam pembiayaan pendidikan, masyarakat berperan penting dalam mewujudkan sumber dana. Keterlibatan lembaga dan lingkungan masyarakat umum perlu dimaksimalkan. Dengan begitu, inovasi tepat guna yang sesuai kondisi zaman dapat dibunyikan dan dibuatkan strategi penerapannya[34]

d) Pemerintah.

Pemerintah memiliki peran sentral dalam pendidikan. Karena pada dasarnya pemerintah berkewajiban dalam memajukan pendidikan. Hal ini tercantum dalam Peraturan Pemerintah RI Pasal 2 nomor 48 tahun 2008

---

[33] Depdiknas, *"Undang-Undang RI No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional"* (Jakarta: tp, 2003)

[34] Muhammad Iqbal, dan Novan Ardy Wiyani, "Analisis SWOT pada Pembelajaran Terpadu di MI Al-Hikmah Benda", *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol. 6, No. 2, h. 3901.

tentang pendanaan pendidikan yang berisi "pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, dan masyarakat".[35] Selain itu, dalam PERBUP Kabupaten Kebumen Nomor 12 Tahun 2018 tentang belanja bantuan keuangan kepada pemerintah desa untuk operasional Taman Pendidikan Al-Quran tahun anggaran 2018.[36] Dengan demikian, pendidikan yang baik menjadi tanggung jawab pemerintah dalam memajukan lembaga pendidikan.

e) Wali Santri

Dalam pendidikan formal, orang tua siswa menanggung semua kekurangan biaya operasional lembaga pendidikan yang telah diberikan oleh pemerintah. Pendanaan bagi wali santri/siswa disebabkan karena pemerintah belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh perlengkapan dan lain-lain

---

[35].Arwildayanto, dkk., Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan (Bandung: Widya Padjadjaran, 2017), h. 147.

[36] Peraturan Bupati Kebumen Nomor 12 Tahun 2018. 1 Maret 2018. Kebumen.

di sekolah.[37] Berbeda dengan pendidikan non formal seperti madrasah diniyah. Karena kebutuhan lembaga yang tidak terlalu besar, menjadikan madrasah diniyah dalam mengambil kebijakan pendidikan tidak memungut biaya besar dari wali siswa, dan terkadang tidak ada biaya sama sekali.

Teknik yang dapat digunakan untuk kegiatan analisis lingkungan adalah teknik analisis SWOT. Analisis lingkungan internal dilakukan dengan menganalisis terhadap kekuatan (strenght) dan kelemahan (weakness) organisasi. Analisis lingkungan eksternal dilakukan dengan melakukan analisis dengan memperhatikan peluang (opportunities) dan ancaman (treathments). Hasil analisis tersebut kemudian disimpulkan. Setiap butir kekuatan dan kelemahan juga bisa diadu dengan butir peluang ataupun ancaman. Hasil analisis SWOT

---

[37] Mohammad Rojii, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam...* h. 40.

kemudian dinilai secara kualitatif untuk menemukan skala prioritas.[38]

b. Pelaksanaan Strategi

Pelaksanaan (Implementation) strategi merupakan suatu langkah penerapan strategi yang telah melalui proses identifikasi berbagai faktor seperti faktor internal maupun eksternal serta penyesuaian dengan tujuan lembaga dalam berbagai kebijakan yang intensif, setiap divisi melakukan koordinasi dan kerjasama sesuai dengan fungsi dan tugasnya masing-masing. Implementasi strategi bisa dikaitkan dengan proses manajemen yang berusaha mewujudkan berbagai strategi dan juga kebijakan dalam bentuk tindakan melalui pengembangan program, rancangan anggaran, dan prosedur.[39]

Pelaksanaan strategi pembiayaan pendidikan dilakukan berdasarkan perencanaan dari strategi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan harus dilakukan secara sistematis, dan tepat sasaran sehingga diharapkan bisa

---

[38] Najib, Muhammad, dkk. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter...* h. 36

[39] Imam Qori, "Analisis Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren" Management and Business Review. Vol. 3, No. 2, hlm. 86.

mendapat hasil maksimal dan sesuai dengan tujuan. Pelaksanaan pembiayaan pendidikan menjadi faktor penting dalam memperoleh hasil dana yang sesuai dengan keinginan lembaga. Apabila pelaksanaan dilakukan tanpa merujuk pada perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya, maka hasil yang didapat tidak akan sesuai bahkan bisa berdampak pada gagalnya proses strategi.

Dalam pembiayaan pendidikan di sekolah maupun madrasah terdapat dua sisi yang sangat penting dalam pemenuhan pembiayaan. Kedua sisi tersebut meliputi penerimaan dan pengeluaran pembiayaan pendidikan. Sisi penerimaan berupa proses anggaran yang telah diperoleh serta proses pengalokasian dilakukan oleh lembaga pendidikan. Penerimaan dari sumber-sumber dana perlu dibukukan berdasarkan prosedur pengelolaan yang selaras dengan ketepatan yang telah disepakati, baik secara konsep teoritis maupun peraturan dari pemerintah.[40]

---

[40] Jamiludin Usman, "Urgensi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah", Tadris. Vol. 11, No. 2, hlm. 237.

Sisi pengeluaran sekolah berhubungan dengan pembayaran keuangan madrasah untuk pembelian input atau sumber dari proses madrasah seperti tenaga administrasi lembaga, bahan-bahan yang tersedia, tenaga pendidik, fasilitas, dan perlengkapan yang dibutuhkan. Sedangkan dari sisi pengeluarannya didasarkan pada proses pembukuan anggaran dilakukan, oleh siapa anggaran dilakukan, untuk apa anggaran dilakukan, dan pembuatan laporanlaporan mengenai pengeluaran anggaran yang sudah dikeluarkan.

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan suatu tolak ukur untuk memperoleh suatu kesimpulan[41] Evaluasi strategi pembiayaan pendidikan merupakan alat untuk memberikan penilaian pada sebuah proses pelaksanaan strategi pembiayaan di lembaga

---

[41] Titi Kurniati, dan Novan Ardy, "Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology pada Era Revolusi Industri 4.0", *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran,* Vol. 6, No. 1, h. 187.

pendidikan. Penilaian tersebut dilakukan dengan mengedepankan prinsip yang sistematis, berkelanjutan, dan terencana.[42]

## B. Indikator Strategi Pembiayaan Pendidikan

Berdasarkan teori yang telah peneliti paparkan sebelumnya, adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:[43]

**Tabel 2.1**

**Indikator Strategi Pembiayaan Pendidikan**

| No. | Indikator | Sub Indikator |
|---|---|---|
| 1 | Perencanaan Anggaran Pendidikan | Sekolah menyusun perencanaan anggaran berdasarkan kebutuhan dan program pendidikan yang telah ditetapkan. |
| 2 | Penggalian Sumber Dana Pendidikan | Sekolah mengupayakan berbagai sumber dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan. |
| 3 | Penentuan Skala Prioritas Pembiayaan | Sekolah mendahulukan pembiayaan untuk kebutuhan yang paling penting dalam menunjang proses pembelajaran. |
| 4 | Efisiensi Penggunaan Dana Pendidikan | Sekolah menggunakan dana secara hemat dan optimal sesuai dengan kebutuhan pendidikan. |
| 5 | Transparansi dan | Sekolah melaksanakan pencatatan |

[42] Ashar Arsyad, Pokok-Pokok Manajemen (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), h. 20.

[43] Rahmat Hidayat dan H.Candra Wijaya, *Ayat Ayat Al Quran*... h.110-111.

| | | |
|---|---|---|
| | Akuntabilitas Keuangan | keuangan dan menyediakan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana. |
| 6 | Pengawasan dan Evaluasi Pembiayaan | Sekolah melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap penggunaan dana pendidikan secara berkala. |
| 7 | Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan | Sekolah memanfaatkan teknologi untuk membantu pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. |
| 8 | Kerja Sama dengan Masyarakat dan Pihak Terkait | Sekolah menjalin kerja sama dengan komite, yayasan, alumni, atau masyarakat untuk mendukung kebutuhan pembiayaan pendidikan. |

## C. Penelitian yang Relavan

1. Jurnal yang di tulis oleh Eva Malinda tahun 2024 yang berjudul Strategi Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan Pesantren Mandiri Berbasis Kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan sumber pembiayaan pendidikan di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan dilakukan melalui penguatan kemandirian pesantren berbasis kewirausahaan dengan mengelola berbagai unit usaha produktif yang terintegrasi dengan sistem pendidikan pesantren. Unit usaha tersebut dikelola secara profesional, berkelanjutan, dan melibatkan santri serta pengelola pesantren, sehingga

mampu menjadi sumber pendanaan utama untuk menunjang operasional pendidikan, peningkatan sarana prasarana, dan kesejahteraan tenaga pendidik. Strategi ini menjadikan pesantren tidak bergantung sepenuhnya pada bantuan eksternal, sekaligus menanamkan nilai kemandirian, keterampilan wirausaha, dan jiwa enterpreneurship kepada santri, yang berdampak positif terhadap keberlangsungan dan mutu pendidikan pesantren.[44]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulisan sama-sama membahas tentang starategi pembiyaan pendidikan adapun untuk perbedaannya terletak pada berbasis kewirausahaan

2. Jurnal yang di tulis oleh Dwika Prahesti Kesuma tahun 2018 yang berjudul Strategi Pengelolaan Pembiayaan Dalam Meningkatkan Sarana Prasarana Di Madrasah Ibtidaiyah Swata (MIS) Karya Pembangunan (KP) Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan pembiayaan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta

---

[44] Eva Malinda, *Strategi Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan Mandiri Pesantren Berbasis Kewirausahaan* (Studi Kasus di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan Jawa Timur), tesis Magister, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.

(MIS) Karya Pembangunan (KP) Puruk Cahu dilaksanakan melalui perencanaan yang terstruktur, pengorganisasian sumber dana secara efektif, pelaksanaan penggunaan dana yang transparan, serta pengawasan yang berkesinambungan, sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana madrasah. Pembiayaan yang bersumber dari dana BOS, iuran peserta didik, serta dukungan masyarakat dan pihak terkait dikelola sesuai dengan skala prioritas kebutuhan madrasah, terutama untuk perbaikan ruang kelas, pengadaan media pembelajaran, dan fasilitas pendukung lainnya. Dengan pengelolaan pembiayaan yang baik, sarana prasarana madrasah mengalami peningkatan yang berdampak positif terhadap proses pembelajaran, kenyamanan warga madrasah, serta mutu pendidikan secara keseluruhan.[45]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulisan sama-sama membahas tentang starategi pembiyaan

---

[45] Dwika Prahesti Indah Kesuma. *Strategi Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Sarana Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Karya Pembangunan (KP) Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah. Tesis*. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

pendidikan adapun untuk perbedaannya terletak pada peningkatan prasarana ponpes.

3. Skripsi yang di tulis oleh Umigiarini Pangestu tahun 2019 yang berjudul Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dana pembiayaan pendidikan belum berjalan dengan baik. Dalam perencanaan keuangan di Pondok Pesantren Al-Hikmah dilakukan oleh kepala sekolah masing-masing beserta jajarannya, walaupun pada prosesnya diikuti, diawasi dan disahkan oleh Pimpinan Pondok tetapi belum adanya petunjuk teknis dalam penyusunan RAPBM, Kegiatan pelaksanaan pembiayaan pendidikan meliputi penerimaan dana dan pengeluaran dana belum sesuai dengan aturan dan petunjuk teknis penggunaan dan pelaksanaan dengan realisasinya.

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulisan sama-sama membahas tentang starategi pembiyaan pendidikan adapun untuk perbedaannya terletak lokasi penelitian

4. Skripsi yang di tulis oleh Siti Junita tahun 2022 yang berjudul Strategi Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam Dalam Memberdayakan Anak Yatim Di Yayasan Pendidikan Sosial Keagamaan Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Desa Balak Kecamatan Songgon Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah: 1) Perencanaan pembiayaan pendidikan yang dilakukan adalah menyusun visi, misi, program pemberdayaan serta pengesahan anggaran satu tahun ke depan serta pembagian divisi kerja pada setiap kegiatan pembiayaan dan pihak yang terlibat dalam penyaluran; 2) Implementasi pembiayaan pendidikan dengan kegiatan penyaluran terdiri dari biaya pendidikan gratis bagi anak yatim dan santunan pendidikan bagi anak yatim, bantuan sosial kepada dhuafa. Strategi pengoptimalan aset wakaf dengan menggunakan model aset produktif dan potensi wakaf ditentukan oleh prioritas penggunaannya yang dikelola oleh nadzir; 3) Evaluasi pembiayaan pendidikan yang dilakukan adalah pengukuran pada dua aspek filantropi di SMK Nurut Taqwa yaitu wakaf dan infaq. Penilaian berupa tafsiran pengukuran yang ditujukan untuk kemajuan lembaga dan

pertanggung jawbaan sebagai indikator pertimbangan rancangan biaya pada periode selanjutnya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulisan sama-sama membahas tentang starategi pembiyaan pendidikan adapun untuk perbedaannya terletak pada berbasis Berbasis Filantropi Islam.

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dekriptif kualitatif merupakan istilah yang biasa digunakan dalam suatu penelitian dengan jenis kualitatif untuk suatu kajian yang sifatnya deskriptif. Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, nantinya penelitian ini terfokus menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan apa, siapa, dimana, dan bagaimana suatu peristiwa yang ada dilapangan, berlanjut dikaji secara mendalam dan menemukan pola-pola yang muncul pada peristiwa tersebut.[46]

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau yang beralamat di Jalan Lintas Rengat Desa Pulau Palas, selama kurang lebih tiga bulan setelah dikeluarkan surat riset oleh pihak Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri pada tanggal 26 Februari 2026 sampai dengan tanggal 27 Mei 2026.

---

[46] Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbinga dan Konseling", *Quanta*. Vol. 2, No. 2, h. 86.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala yayasan, 1 orang kepala sekolah, dan 1 orang ibu yayasan, dan objek penelitian ini adalah strategi pembiayaan pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. .

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Teknik observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[47]

Peneliti melakukan oservasi secara langsung di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau tanpa terlibat dalam kegiatan serta mencatat temuan yang diperoleh selama proses penelitian.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan intervew pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.[48]

---

[47] Amiruddin, *Metode Penelitian Sosial,* (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), h. 153-154.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang di susun secara sistematis, di mana seluruh pertanyaan telah ditentukan sebelumnya dan diajukan kepada setiap informan. Peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada Kepala Yayasan, Kepala Sekolah, Sekolah mengenai strategi pembiayaan pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian.[49]

Dokumen yang diperoleh dalam peneltian ini berupa foto peneltian, hasil rekaman wawancara, catatan observasi, data guru, siswa, sarana prasaran, profil sekolah, visi dan misi sekolah.

---

[48] Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2019), h. 170.

[49] Ardiansyah, Risnita, dan M.Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, v*ol. 1, no. 2, 2023, h. 4.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan di dengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

### 2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang

telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

**3. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan *"the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex"*. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan tek yang bersifat naratif.

**4. Verifikasi Data**

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap

awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.[50]

## F. Teknik Keabsahan Data

Setelah data penelitian sudah terkumpul, maka dilakukan pengujian keabsahan data untuk mengukur apakah data dan proses pencariannya sudah dilakukan dengan benar. Teknik uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.[51] Tujuan dari triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain pada

---

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Yogyakarta: Alfabeta 2025), h. 322-329.

[51] Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 189-191.

berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan.

Dengan demikian, jenis triangulasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah triangulasi teknik. Triangulasi ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Berupa teknik wawancara lalu dicek dengan observasi dan juga dokumentasi.[52] Adapun cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

1. Memperpanjang masa pengamatan. Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti agar lebih teliti dan berhati-hati dalam mencari dan mencermati data di lapangan.
2. Pengamatan secara teratur dan terus menerus. Pengamatan secara terus menerus dilakukan agar memperkaya dan meyakinkan peneliti bahwa data yang diperoleh tidak tertinggal sedikitpun.
3. Melakukan *triangulasi.* Yaitu dengan menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau dengan mewawancarai

[52] *Ibid*., h. 191.

lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki pandangan berbeda. Dengan demikian masing-masing cara tersebut akan menghasilkan data yang berbeda.

4. Melakukan Melakukan konfirmabilitas. Yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang sudah dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak terlibat langsung dalam penelitian dan tidak berkepentingan dengan tujuan agar hasil yang ada lebih objektif.

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

### 1. Sejarah SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran

Ma'had Tahfiz Hayatul Qur'an berdiri pada tahun 2021 di bawah Yayasan Hayatul Qur'an Indragiri dibawah asuhan Ust. Dr. Ridhoul Wahidi, M.A. al-Hafiz Bersama Ustazah Gianti, S.Th.I., M.Ag. Pesantren ini didirikan dengan tujuan membina generasi Qur'ani yang tidak hanya mampu menghafal, tetapi juga memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kehadirannya juga diharapkan menjadi jawaban atas tantangan perkembangan zaman yang semakin kompleks. Dalam penyelenggaraan pendidikannya, Ma'had Tahfiz Hayatul Qur'an menggabungkan dua system yakni pendidikan formal di bawah Dinas Pendidikan dan pendidikan nonformal khas pesantren yang berada di bawah Kementerian Agama. Pesantren ini berdiri di atas tanah wakaf seluas 3 hektar. Pada 13 Juli 2022, Ma'had Tahfiz Hayatul Qur'an diresmikan oleh Bupati Indragiri Hilir dan sejak saat itu menjadi pusat pembinaan tahfiz al-Qur'an.

## 2. Profil SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran

**Tabel 4.1**

**Profil SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran**

| | | | |
|---|---|---|---|
| **1. Identitas Sekolah** | | | |
| | Nama Sekolah | : | SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran |
| | NPSN | : | 70031135 |
| | Jenjang Pendidikan | : | SMP |
| | Status Sekolah | : | Swasta |
| | Alamat Sekolah | : | Jl. Lintas Provinsi Tembilahan-Rengat, Desa Pulau Palas |
| | RT / RW | : | 7 / |
| | Kelurahan | : | Pulau Palas |
| | Kecamatan | : | Kec. Tembilahan Hulu |
| | Kabupaten/Kota | : | Kab. Indragiri Hilir |
| | Provinsi | : | Prov. Riau |
| **3. Data Pelengkap** | | | |
| | SK Pendirian Sekolah | : | 01.001/YHQI/VI/2021 |
| | Tanggal SK Pendirian | : | 2004-04-01 |
| | Status Kepemilikan | : | Yayasan |
| | SK Izin Operasional | : | 069/Bid.PSMP/V/2022/042 |
| | Tgl SK Izin | : | 2022-05-18 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Operasional | | |
| | Kebutuhan Khusus Dilayani | : | |
| | Nomor Rekening | : | |
| | Nama Bank | : | |
| | Cabang KCP/Unit | : | |
| | Rekening Atas Nama | : | |
| | MBS | : | Tidak |
| | Iuran Tahunan | : | 0 |
| | Iuran Bulanan | : | 0 |
| | Nama Wajib Pajak | : | Ma'had Tahfiz Hayatul Qur'an |
| | NPWP | : | 501186092213000 |
| **3. Kontak Sekolah** | | | |
| | Nomor Telepon | : | |
| | Nomor Fax | : | |
| | Email | : | smptahfizhayatulquran@gmail.com |
| | Website | : | |
| **4. Data Periodik** | | | |
| | Waktu Penyelenggaraan | : | Pagi/6 hari |
| | Bersedia Menerima Bos? | : | Ya |
| | Sertifikasi ISO | : | Belum Bersertifikat |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Sumber Listrik | : | PLN |
| | Total Daya Listrik (watt) | : | 5500 |
| | Akses Internet | : | indihome |

*Sumber: data sekunder dari Tata Usaha Sekolah*

### 3. Visi dan Misi SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran

***VISI***

*"Menjadi lembaga pendidikan unggulan yang mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang berkualitas, berakhlak mulia dan berkontribusi positif terhadap masyarakat"*

***MISI***

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Adapun Misi yang dirumuskan berdasar visi adalah sebagai berikut:

**a.** Pendidikan Al-Qur'an; menyelenggarakan program pembelajaran yang efektif dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an dengan metode yang inovatif

**b.** Akhlak dan karakter; mengembangkan nilai-nilai akhlak mulia dan karakter yang kuat melalui Pendidikan karakter dan kegiatan keagamaan.

**c.** Kualitas Pendidikan; meningkatkan kualitas Pendidikan umum dan keagamaan melalui kurikulum yang terintegrasi dan pembelajaran yang menyenangkan

**d.** Keterlibatan Masyarakat; mendorong partisipasi aktif orang tua dan Masyarakat dalam mendukung kegiatan Pendidikan dan pengembangan siswa.

**e.** Pengembangan diri; menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan potensi siswa, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

**4. Jumlah Peserta Didik SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran**

**Tabel 4.2**

**Jumlah Peserta Didik SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran**

| No | Nama Rombel | Tingkat Kelas | Jumlah Siswa | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | L | P | Total |
| 1 | Kelas 7 | 7 | 17 | 8 | 25 |
| 2 | Kelas 8 | 8 | 13 | 10 | 23 |
| 3 | Kelas 9 | 9 | 16 | 7 | 23 |

*Sumber: data sekunder dari Tata Usaha Sekolah*

## 5. Daftar Nama Guru SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran

**Tabel 4.3**

**Daftar Nama Guru SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran**

| NO | NAMA GURU | L/P |
|---|---|---|
| 1. | Armiyanti, S.Pd | P |
| 2. | Sava Azania Nugroho, S.Pd | P |
| 3. | Rahyuni Puspa Sari, S.S | P |
| 4. | Elnatin, S. Sos | P |
| 5. | Farha, SE | P |
| 6. | Roisatul Mufarroha h, S. Ag | P |
| 7. | Sonia Ramadanita, S. Pd | P |
| 8. | Asnani, S.Pd | P |
| 9. | Rizma Yulia. S.Pd | P |
| 10. | Rabiatul Adawiyah. S.Pd. | P |
| 11. | Sulistiya Ningsih. SE | P |
| 12. | Tasya Dwiyanti. S.Pd. | P |
| 13 | Nur Ma'ana | P |
| 14. | Nila Roihatul Jannah | P |
| 15. | Muhaimin, S.Pd | L |
| 16. | Arian Chandra, S.H | L |

| | | |
|---|---|---|
| 17. | Harijal Mualim, S. Pd | L |
| 18. | Surya Natullah M. SE | L |
| 19. | Ikmal Maulana | L |
| 20. | Ikmal Maulana | L |
| 21. | Abd. Shomad | L |
| 22. | Maulana | L |
| 23. | Audio | L |

*Sumber: data sekunder dari Tata Usaha Sekolah*

## 6. Sarana dan Prasarana SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran

**Tabel 4.4**

**Sarana dan Prasarana SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran**

| NO | Jenis Prasarana | Lantai | Panjang | Lebar |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Aula/Mushollah | 1 | 10 | 10 |
| 2. | Perpustakaan | 1 | 5 | 5 |
| 3. | Kantor | 1 | 9 | 8 |
| 4. | Toilet Laki-laki (7) | 1 | 2 | 2 |
| 5. | Toilet Perempuan (4) | 1 | 2 | 2 |
| 6. | Ruang Dapur | 1 | 6 | 8 |
| 7. | Ruang Kelas 7 | 1 | 9 | 8 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 8. | Ruang Kelas 8 | 1 | 9 | 8 |
| 9. | Ruang Kelas 10 | 1 | 9 | 8 |
| 10. | Asrama Putra | 2 | - | - |
| 11. | Asrama Putri | 1 | - | - |
| 12. | Koperasi | 1 | 5 | 5 |

*Sumber: data sekunder dari Tata Usaha Sekolah*

## B. Temuan Penelitian

Adapun temuan dalam penelitian ini merupakan hasil dari wawancara bersama tiga orang informan dan observasi yang dilakukan saat di lapangan.

### 1. Strategi Pembiayaan Pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau

#### a. Perencanaan Anggaran Pendidikan

Berdasarkan hasil observasi mengenai perencanaan anggaran pendidikan, diketahui bahwa SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah melaksanakan perencanaan anggaran dengan baik. Hal ini terlihat dari adanya upaya sekolah dalam mengidentifikasi kebutuhan pendidikan dan menyusun rencana pembiayaan berdasarkan program yang akan

dilaksanakan. Perencanaan tersebut dilakukan agar penggunaan dana lebih terarah, sesuai dengan kebutuhan sekolah, serta dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran. Dengan adanya perencanaan anggaran yang baik, kebutuhan pendidikan dapat dipertimbangkan secara teratur berdasarkan skala prioritas dan ketersediaan dana.[53]

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr. Ridhoul Wahidi, S.Th.I., M.A.

*"Perencanaan anggaran pendidikan dilakukan melalui musyawarah bersama antara pihak yayasan dan kepala sekolah dengan mempertimbangkan kebutuhan pendidikan. Setiap kebutuhan dicatat dan disusun dalam rencana anggaran agar penggunaan dana lebih terarah, terencana, dan sesuai dengan tujuan pendidikan."*[54]

---

[53] Observasi di Mahad Tahfiz Hayatul Quran, pada tanggal 05 Maret 2026

[54] Wawancara Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr.Ridhoul Wahidi,STh.I,MA. Pada Tanggal 06 April 2026 Pukul 12.28 s/d Selesai.

Selanjutnya, peneliti memperoleh jawaban yang tidak jauh berbeda dari Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim, S.Pd.

*"Perencanaan anggaran dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan sekolah terlebih dahulu. Setelah itu, kami menyusun rencana anggaran berdasarkan program kerja dan skala prioritas, kemudian mengoordinasikannya dengan pihak yayasan agar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan sekolah."*[55]

Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti, S.Th.I., M.Ag.

*"Menurut saya, perencanaan anggaran pendidikan sudah dilaksanakan dengan baik melalui pembahasan bersama antara pihak yayasan dan sekolah. Setiap kebutuhan dipertimbangkan sebelum anggaran ditetapkan sehingga dana dapat digunakan*

---

[55] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

*secara tepat sasaran untuk mendukung kegiatan pendidikan."*[56]

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga informan tersebut, dapat diketahui bahwa perencanaan anggaran pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran dilaksanakan melalui koordinasi dan musyawarah antara pihak yayasan dan sekolah. Perencanaan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan pendidikan, program kerja, serta ketersediaan dana agar penggunaan anggaran dapat berjalan secara efektif dan terarah.

**b. Sumber Dana Pembiayaan Pendidikan**

Berdasarkan hasil observasi mengenai penggalian sumber dana pendidikan, diketahui bahwa SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah mengupayakan pemenuhan kebutuhan pembiayaan pendidikan dengan baik. Sekolah memanfaatkan sumber dana yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional, pembelajaran, dan pemenuhan kebutuhan fasilitas pendidikan. Pengelolaan sumber dana tersebut diarahkan agar

[56] Wawancara Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti STh.I,M.Ag Pada Tanggal 05 Mei 2026 Pukul 10.19 s/d Selesai

kebutuhan sekolah dapat terpenuhi sesuai dengan kemampuan keuangan dan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, ketersediaan sumber dana menjadi salah satu faktor pendukung dalam penyelenggaraan pendidikan.[57]

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr. Ridhoul Wahidi, S.Th.I., M.A.

*"Sumber dana pendidikan berasal dari bantuan pemerintah, dana operasional pendidikan, dukungan yayasan, serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat. Dana tersebut dikelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan operasional sekolah serta mendukung kegiatan pembelajaran."*[58]

Selanjutnya, peneliti memperoleh jawaban yang tidak jauh berbeda dari Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim, S.Pd.

---

[57] Observasi di Mahad Tahfiz Hayatul Quran, pada tanggal 08 Maret 2026

[58] Wawancara Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr.Ridhoul Wahidi,STh.I,MA. Pada Tanggal 06 April 2026 Pukul 12.28 s/d Selesai.

*"Dana pendidikan yang digunakan sekolah berasal dari bantuan pemerintah, dana operasional pendidikan, serta dukungan pihak yayasan. Dana tersebut dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan pembelajaran, pemeliharaan sarana dan prasarana, serta kebutuhan administrasi sekolah agar kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan baik."*[59]

Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti, S.Th.I., M.Ag.

*"Sepengetahuan saya, sumber dana pendidikan berasal dari bantuan pemerintah, dana operasional pendidikan, dan dukungan yayasan. Dana tersebut digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan sekolah, terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran, fasilitas pendidikan, dan kegiatan operasional."*[60]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran didukung oleh sumber

---

[59] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

[60] Wawancara Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti STh.I,M.Ag Pada Tanggal 05 Mei 2026 Pukul 10.19 s/d Selesai

dana yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan. Penggunaan dana diarahkan untuk mendukung kegiatan operasional, proses pembelajaran, serta pemenuhan fasilitas pendidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah dan ketentuan yang berlaku.

**c. Penentuan Prioritas Penggunaan Dana Pendidikan**

Berdasarkan hasil observasi mengenai penentuan prioritas penggunaan dana pendidikan, diketahui bahwa SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah melaksanakan penentuan prioritas dengan baik. Hal ini ditunjukkan melalui upaya sekolah dalam mempertimbangkan kebutuhan yang paling penting dan mendesak, terutama kebutuhan yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran. Penggunaan dana diarahkan untuk mendukung penyediaan sarana dan prasarana, kebutuhan pembelajaran, serta kegiatan operasional sekolah. Penentuan prioritas tersebut membantu sekolah memanfaatkan anggaran secara

lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan.[61]

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr. Ridhoul Wahidi, S.Th.I., M.A.

*"Penentuan prioritas dilakukan dengan melihat kebutuhan yang paling mendesak dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Kebutuhan seperti penyediaan sarana dan prasarana, alat pembelajaran, serta kebutuhan operasional menjadi perhatian utama agar dana yang tersedia dapat digunakan secara tepat sasaran."*[62]

Selanjutnya, peneliti memperoleh jawaban yang tidak jauh berbeda dari Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim, S.Pd.

*"Kami menentukan prioritas penggunaan dana berdasarkan kebutuhan nyata di sekolah. Kebutuhan yang berkaitan langsung dengan pembelajaran dan kepentingan peserta didik lebih diutamakan. Setelah*

---

[61] Observasi di Mahad Tahfiz Hayatul Quran, pada tanggal 10 Maret 2026

[62] Wawancara Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr.Ridhoul Wahidi,STh.I,MA. Pada Tanggal 06 April 2026 Pukul 12.28 s/d Selesai.

*itu, kebutuhan lainnya disesuaikan dengan ketersediaan anggaran agar dana dapat dimanfaatkan secara optimal."*[63]

Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti, S.Th.I., M.Ag.

*"Menurut saya, penentuan prioritas penggunaan dana sudah dilakukan dengan baik melalui pertimbangan kebutuhan sekolah. Kebutuhan yang berkaitan dengan fasilitas pembelajaran dan kepentingan peserta didik perlu didahulukan agar dana yang tersedia memberikan manfaat maksimal bagi pendidikan."*[64]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa penentuan prioritas penggunaan dana dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan yang mendesak, kepentingan peserta didik, serta ketersediaan anggaran. Dengan demikian, penggunaan dana diharapkan dapat lebih tepat sasaran dan mendukung kelancaran proses pembelajaran.

---

[63] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

[64] Wawancara Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti STh.I,M.Ag Pada Tanggal 05 Mei 2026 Pukul 10.19 s/d Selesai

**d. Efisiensi Penggunaan Dana Pendidikan**

Berdasarkan hasil observasi mengenai efisiensi penggunaan dana pendidikan, diketahui bahwa SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah berupaya menggunakan dana secara hemat dan optimal. Hal ini terlihat dari adanya perhatian terhadap kebutuhan yang harus didahulukan serta upaya menyesuaikan pengeluaran dengan anggaran yang tersedia. Penggunaan dana dipertimbangkan berdasarkan manfaatnya bagi pelaksanaan program pendidikan sehingga pengeluaran yang tidak mendesak dapat dikendalikan. Dengan demikian, efisiensi pembiayaan dapat membantu sekolah memenuhi kebutuhan pendidikan tanpa mengabaikan kualitas proses pembelajaran.[65]

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr. Ridhoul Wahidi, S.Th.I., M.A.

*"Pihak yayasan mengarahkan sekolah agar menggunakan dana sesuai dengan rencana anggaran dan menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan.*

---

[65] Observasi di Mahad Tahfiz Hayatul Quran, pada tanggal 14 Maret 2026

*Setiap penggunaan dana harus mempertimbangkan manfaat dan tingkat kepentingannya sehingga pembiayaan dapat berjalan secara efisien tanpa mengurangi kualitas pendidikan."*[66]

Selanjutnya, peneliti memperoleh jawaban yang tidak jauh berbeda dari Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim, S.Pd.

*"Kami berusaha menggunakan dana secara hemat dengan mendahulukan kebutuhan yang paling penting dan mengendalikan pengeluaran yang kurang mendesak. Setiap pengeluaran disesuaikan dengan anggaran yang tersedia agar dana dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kegiatan pembelajaran."*[67]

Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti, S.Th.I., M.Ag.

*"Menurut saya, sekolah sudah berupaya mengelola dana dengan baik melalui penggunaan*

---

[66] Wawancara Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr.Ridhoul Wahidi,STh.I,MA. Pada Tanggal 06 April 2026 Pukul 12.28 s/d Selesai.

[67] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

*anggaran secara hati-hati dan sesuai kebutuhan. Setiap pengeluaran perlu dipertimbangkan berdasarkan manfaatnya sehingga dana tidak digunakan secara berlebihan dan kualitas pelayanan pendidikan tetap diperhatikan."*[68]

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga informan, dapat disimpulkan bahwa efisiensi pembiayaan pendidikan dilakukan dengan mengutamakan kebutuhan penting, mengendalikan pengeluaran, dan mempertimbangkan manfaat penggunaan dana. Upaya tersebut menunjukkan pentingnya pengelolaan anggaran secara hemat dan bertanggung jawab untuk mendukung keberlangsungan kegiatan pendidikan.

**e. Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan hasil observasi mengenai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, diketahui bahwa SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah melaksanakan pengelolaan keuangan dengan baik. Hal ini ditunjukkan melalui upaya pencatatan

[68] Wawancara Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti STh.I,M.Ag Pada Tanggal 05 Mei 2026 Pukul 10.19 s/d Selesai

pemasukan dan pengeluaran serta penyusunan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana. Pencatatan tersebut membantu sekolah mengetahui aliran keuangan dan menyesuaikan penggunaan dana dengan kebutuhan yang telah direncanakan. Selain itu, laporan keuangan menjadi sarana pertanggungjawaban kepada pihak yayasan sehingga pengelolaan pembiayaan pendidikan dapat berjalan secara tertib dan terarah.[69]

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr. Ridhoul Wahidi, S.Th.I., M.A.

*"Keterbukaan diterapkan melalui pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta penyusunan laporan keuangan secara teratur. Pihak sekolah menyampaikan laporan penggunaan dana kepada yayasan sebagai bentuk pertanggungjawaban agar pengelolaan keuangan dapat dipantau dan dipertanggungjawabkan dengan baik."*[70]

---

[69] Observasi di Mahad Tahfiz Hayatul Quran, pada tanggal 17 Maret 2026

[70] Wawancara Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr.Ridhoul Wahidi,STh.I,MA. Pada Tanggal 06 April 2026 Pukul 12.28 s/d Selesai.

Selanjutnya, peneliti memperoleh jawaban yang tidak jauh berbeda dari Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim, S.Pd.

*"Kami melakukan pencatatan setiap pemasukan dan pengeluaran serta menyimpan bukti transaksi sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Laporan tersebut disampaikan kepada pihak yayasan agar penggunaan dana dapat diketahui dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan prosedur yang berlaku."*[71]

Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti, S.Th.I., M.Ag.

*"Menurut saya, keterbukaan dan pertanggungjawaban keuangan sangat penting dalam pengelolaan pendidikan. Pencatatan dan pelaporan keuangan perlu dilakukan dengan baik untuk menjaga kepercayaan antara pihak yayasan dan sekolah serta*

[71] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

*memastikan bahwa penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan."*[72]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa transparansi dan akuntabilitas pembiayaan pendidikan dilakukan melalui pencatatan keuangan, penyimpanan bukti transaksi, serta penyusunan dan penyampaian laporan penggunaan dana. Pelaksanaan prinsip tersebut diharapkan dapat mendukung pengelolaan keuangan yang tertib, terbuka, dan bertanggung jawab.

**f. Pengawasan dan Evaluasi Penggunaan Dana Pendidikan**

Berdasarkan hasil observasi mengenai pengawasan dan evaluasi penggunaan dana pendidikan, diketahui bahwa SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah melaksanakan pengawasan dan evaluasi dengan baik. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara rencana anggaran dan realisasi penggunaan dana. Pengawasan terhadap penggunaan anggaran membantu pihak sekolah dan yayasan memastikan bahwa dana dimanfaatkan sesuai

---

[72] Wawancara Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti STh.I,M.Ag Pada Tanggal 05 Mei 2026 Pukul 10.19 s/d Selesai

dengan kebutuhan pendidikan. Sementara itu, evaluasi menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki perencanaan dan pengelolaan keuangan pada periode berikutnya. Dengan adanya pengawasan dan evaluasi, pengelolaan pembiayaan pendidikan dapat dilaksanakan secara lebih bertanggung jawab.[73]

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr. Ridhoul Wahidi, S.Th.I., M.A.

*"Pengawasan dilakukan dengan memeriksa laporan keuangan dan menyesuaikan penggunaan dana dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai dasar perbaikan pengelolaan keuangan."*[74]

Selanjutnya, peneliti memperoleh jawaban yang tidak jauh berbeda dari Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim, S.Pd.

---

[73] Observasi di Mahad Tahfiz Hayatul Quran, pada tanggal 19 Maret 2026

[74] Wawancara Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr.Ridhoul Wahidi,STh.I,MA. Pada Tanggal 06 April 2026 Pukul 12.28 s/d Selesai.

*"Pengawasan dilakukan melalui pemeriksaan catatan keuangan, bukti pengeluaran, dan laporan penggunaan anggaran. Kami juga melakukan evaluasi dengan membandingkan rencana dan realisasi penggunaan dana agar setiap pengeluaran sesuai dengan kebutuhan dan dapat dipertanggungjawabkan."*[75]

Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti, S.Th.I., M.Ag.

*"Menurut saya, pengawasan dan evaluasi perlu dilakukan secara teratur melalui pemeriksaan laporan keuangan dan pembahasan bersama pihak yayasan dan sekolah. Dengan demikian, penggunaan dana dapat diketahui kesesuaiannya dengan rencana dan kekurangan yang ditemukan dapat diperbaiki."*[76]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengawasan dan evaluasi merupakan bagian penting dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Kedua kegiatan tersebut

[75] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

[76] Wawancara Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti STh.I,M.Ag Pada Tanggal 05 Mei 2026 Pukul 10.19 s/d Selesai

membantu memastikan kesesuaian penggunaan dana dengan rencana anggaran sekaligus memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan sekolah.

**g. Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan hasil observasi mengenai pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan, diketahui bahwa SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah berupaya memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan administrasi keuangan. Penggunaan perangkat komputer dan aplikasi pengolah data dapat membantu pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyimpanan informasi keuangan, serta penyusunan laporan pertanggungjawaban. Pemanfaatan teknologi tersebut mendukung pekerjaan administrasi agar lebih teratur, mempermudah pemeriksaan data, dan membantu mengurangi kesalahan pencatatan. Dengan demikian, penggunaan

teknologi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pembiayaan pendidikan.[77]

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr. Ridhoul Wahidi, S.Th.I., M.A.

*"Pengelolaan keuangan didukung oleh penggunaan teknologi, seperti komputer dan aplikasi pengolah data, untuk membantu pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi tersebut dapat mempermudah pemeriksaan data dan meningkatkan ketelitian dalam pengelolaan keuangan."*[78]

Selanjutnya, peneliti memperoleh jawaban yang tidak jauh berbeda dari Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim, S.Pd.[79]

*"Kami memanfaatkan komputer dan aplikasi pengolah angka untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran serta menyusun laporan keuangan.*

---

[77] Observasi di Mahad Tahfiz Hayatul Quran, pada tanggal 22 Maret 2026

[78] Wawancara Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr.Ridhoul Wahidi,STh.I,MA. Pada Tanggal 06 April 2026 Pukul 12.28 s/d Selesai.

[79] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

*Penggunaan teknologi membantu pekerjaan administrasi menjadi lebih cepat, data tersusun rapi, dan kesalahan pencatatan dapat diminimalkan."*

Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti, S.Th.I., M.Ag.

*"Menurut saya, pemanfaatan teknologi sangat membantu dalam pengelolaan keuangan sekolah. Pencatatan dan penyusunan laporan menjadi lebih mudah dan teratur sehingga pekerjaan administrasi dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien."*[80]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa pemanfaatan teknologi dapat mendukung pengelolaan pembiayaan pendidikan, khususnya dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta penyusunan laporan keuangan. Penggunaan teknologi diharapkan dapat meningkatkan ketelitian dan mempermudah proses administrasi keuangan sekolah.

**h. Kerja Sama dalam Mendukung Pembiayaan Pendidikan**

[80] Wawancara Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti STh.I,M.Ag Pada Tanggal 05 Mei 2026 Pukul 10.19 s/d Selesai

Berdasarkan hasil observasi mengenai kerja sama dalam mendukung pembiayaan pendidikan, diketahui bahwa SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah berupaya membangun kerja sama dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan. Kerja sama tersebut dilakukan melalui komunikasi dan koordinasi antara pihak sekolah, yayasan, komite, alumni, serta masyarakat sesuai dengan peran masing-masing. Hubungan kerja sama ini dapat membantu sekolah dalam mengupayakan pemenuhan kebutuhan pendidikan dan mendukung pelaksanaan program yang telah direncanakan. Dengan adanya komunikasi dan kerja sama yang baik, dukungan terhadap penyelenggaraan pendidikan dapat diperkuat.[81]

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr. Ridhoul Wahidi, S.Th.I., M.A.

*"Kerja sama dilakukan melalui komunikasi dan musyawarah antara pihak yayasan, sekolah, komite, dan masyarakat. Dukungan dapat berupa saran,*

[81] Observasi di Mahad Tahfiz Hayatul Quran, pada tanggal 24 Maret 2026

*bantuan sarana dan prasarana, serta bentuk bantuan lain yang sah dan tidak mengikat untuk mendukung pelaksanaan program pendidikan."*[82]

Selanjutnya, peneliti memperoleh jawaban yang tidak jauh berbeda dari Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim, S.Pd.

*"Sekolah menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak yayasan, komite, alumni, serta masyarakat untuk membahas kebutuhan pendidikan. Kami mengupayakan dukungan sesuai dengan kemampuan masing-masing pihak agar kegiatan dan program pendidikan dapat berjalan dengan baik."*[83]

Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti, S.Th.I., M.Ag.

*"Menurut saya, kerja sama antara sekolah, yayasan, komite, alumni, dan masyarakat sangat penting dalam mendukung pendidikan. Melalui komunikasi yang baik dan dukungan sesuai*

---

[82] Wawancara Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr.Ridhoul Wahidi,STh.I,MA. Pada Tanggal 06 April 2026 Pukul 12.28 s/d Selesai.

[83] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

*kemampuan masing-masing pihak, kebutuhan sekolah dapat diupayakan bersama sehingga pelaksanaan program pendidikan menjadi lebih optimal."*[84]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kerja sama antara pihak yayasan, sekolah, dan masyarakat memiliki peran dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan. Komunikasi dan koordinasi yang baik dapat membantu sekolah mengupayakan pemenuhan kebutuhan pendidikan serta mendukung pelaksanaan program yang telah direncanakan.

**2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembiayaan Pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran**

**a. Fakor Pendukung**

1) Dukungan Yayasan

Bentuk dukungan yayasan terhadap pembiayaan pendidikan meliputi pemberian bantuan dana operasional sekolah, pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan, serta dukungan terhadap pelaksanaan program

[84] Wawancara Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti STh.I,M.Ag Pada Tanggal 05 Mei 2026 Pukul 10.19 s/d Selesai

pembelajaran. Selain itu, yayasan juga memberikan bantuan untuk memenuhi kebutuhan sekolah yang mendesak agar kegiatan pendidikan tetap berjalan dengan baik. Penyediaan bantuan dana tersebut disesuaikan dengan kemampuan keuangan yayasan sehingga dana yang diberikan dapat dimanfaatkan secara tepat untuk mendukung kelancaran operasional dan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Hal ini didukung oleh hasil observasi pada 5 Maret 2026 dan wawancara dengan Kepala Yayasan, Bapak Dr. Ridhoul Wahidi, S.Th.I., M.A., yang menyatakan bahwa "Sumber dana yang beragam merupakan salah satu faktor pendukung pembiayaan pendidikan."[85]

2) Partisipasi Masyarakat dan Orang Tua Santri

Bentuk dukungan masyarakat dan orang tua santri meliputi:

Bentuk dukungan masyarakat dan orang tua santri terhadap pembiayaan pendidikan meliputi

---

[85] Wawancara Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr.Ridhoul Wahidi,STh.I,MA. Pada Tanggal 06 April 2026 Pukul 12.28 s/d Selesai.

pembayaran SPP santri secara rutin, pemberian sumbangan sukarela untuk mendukung kebutuhan sekolah, serta pemberian bantuan dana untuk kegiatan pendidikan. Selain itu, masyarakat dan orang tua santri turut berpartisipasi dalam mendukung pelaksanaan program sekolah dan membantu memenuhi kebutuhan operasional yang diperlukan. Keterlibatan tersebut menjadi salah satu bentuk kepedulian terhadap dunia pendidikan serta berperan penting dalam menunjang keberlangsungan program pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Ibu Gianti, S.Th.I., M.Ag., yang menjelaskan bahwa "Partisipasi orang tua santri menjadi salah satu faktor pendukung pembiayaan pendidikan."[86]

3) Ketersediaan Sumber Dana yang Beragam

Bentuk dukungannya meliputi pembayaran SPP santri untuk memenuhi kebutuhan operasional sekolah, bantuan dana dari yayasan untuk mendukung kebutuhan pendidikan dan

[86] Wawancara Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti STh.I,M.Ag Pada Tanggal 05 Mei 2026 Pukul 10.19 s/d Selesai

sarana prasarana, serta dana BOS dari pemerintah untuk membiayai kebutuhan pembelajaran dan operasional sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketersediaan sumber dana yang berasal dari pembayaran SPP santri, bantuan yayasan, dan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah membantu sekolah memenuhi berbagai kebutuhan pendidikan. Keberagaman sumber dana tersebut memberikan dukungan terhadap pembiayaan operasional dan pelaksanaan program sekolah. Dengan adanya beberapa sumber pendanaan, sekolah memiliki dukungan finansial untuk menunjang kegiatan pendidikan sesuai dengan ketentuan penggunaan dana masing-masing.

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Ibu Gianti, S.Th.I., M.Ag., bahwa "Perencanaan, pencatatan, dan pengawasan keuangan merupakan faktor pendukung strategi pembiayaan pendidikan."[87]

4) Komitmen Pengelola Sekolah

[87] Wawancara Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti STh.I,M.Ag Pada Tanggal 05 Mei 2026 Pukul 10.19 s/d Selesai

Komitmen pengelola sekolah, mulai dari kepala sekolah hingga tenaga pendidik, menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan strategi pembiayaan pendidikan. Komitmen tersebut terlihat dari upaya bersama dalam memenuhi kebutuhan sekolah, melaksanakan program pendidikan, dan menggunakan anggaran sesuai dengan prioritas yang telah ditentukan. Hal ini sejalan dengan keterangan Kepala SMP, Bapak Harijal Mualim, S.Pd., "Menekankan pentingnya kerja sama seluruh pihak dalam mendukung kelancaran kegiatan sekolah."[88]

5) Manajemen Keuangan yang Baik

Manajemen keuangan yang baik mendukung penggunaan dana secara terarah dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Pengelolaan tersebut mencakup perencanaan anggaran, pencatatan keuangan, pengalokasian dana berdasarkan prioritas, serta pengawasan terhadap penggunaannya. Dengan pengelolaan yang baik,

[88] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

sekolah dapat memanfaatkan dana yang tersedia secara lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Harijal Mualim, S.Pd., beliau menyampaikan bahwa: "Manajemen keuangan di sekolah dilakukan dengan menyusun perencanaan anggaran berdasarkan kebutuhan pendidikan dan program yang akan dilaksanakan. Setiap pemasukan dan pengeluaran dana dicatat agar penggunaannya dapat diketahui dengan jelas. Kami juga berusaha mengalokasikan dana sesuai dengan prioritas kebutuhan sekolah serta melakukan pengawasan agar dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, pengelolaan keuangan dapat mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran dan operasional sekolah."[89]

6) Kerja Sama antara Yayasan, Guru, dan Wali Santri

[89] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

Kerja sama antara yayasan, guru, dan wali santri menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi pembiayaan pendidikan. Komunikasi yang baik antara pihak-pihak tersebut membantu sekolah mengidentifikasi kebutuhan pendidikan dan mencari solusi terhadap kendala pembiayaan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Kepala SMP, Bapak Harijal Mualim, S.Pd., yang menyampaikan bahwa "Dukungan seluruh pihak sangat diperlukan agar program pendidikan dapat berjalan dengan baik."[90]

7) Dukungan Pemerintah dan Dinas Pendidikan

Dukungan pemerintah melalui dana BOS serta arahan dari dinas pendidikan turut membantu kelancaran penyelenggaraan pendidikan. Dana BOS dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sedangkan arahan dari dinas pendidikan membantu sekolah menjalankan program

[90] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

pendidikan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Harijal Mualim, S.Pd., beliau menyampaikan bahwa: "Dukungan pemerintah melalui dana BOS sangat membantu memenuhi kebutuhan operasional sekolah. Selain itu, arahan dari dinas pendidikan juga membantu kami dalam menjalankan program pendidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku."[91]

**a. Faktor Penghambat**

1) Keterbatasan Dana Pendidikan

Keterbatasan dana menjadi salah satu hambatan utama dalam memenuhi seluruh kebutuhan pendidikan dan operasional sekolah. Kebutuhan pendidikan yang terus meningkat terkadang tidak sebanding dengan jumlah dana yang tersedia. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Yayasan, Bapak Dr. Ridhoul Wahidi, S.Th.I., M.A., yang menjelaskan bahwa

[91] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

"Keterbatasan dana menjadi kendala dalam memenuhi seluruh kebutuhan sekolah."[92]

2) Keterlambatan Pembayaran SPP Santri

Keterlambatan pembayaran SPP oleh sebagian wali santri dapat memengaruhi ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari. Kondisi tersebut dapat menghambat pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan karena pemasukan sekolah tidak selalu tersedia sesuai dengan waktu yang dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ibu Gianti, S.Th.I., M.Ag., yang menyebutkan bahwa "Keterlambatan pembayaran dari wali santri menjadi salah satu kendala pembiayaan pendidikan."[93]

3) Keterbatasan Penggunaan Dana BOS

Penggunaan dana BOS harus mengikuti ketentuan dan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, dana tersebut

---

[92] Wawancara Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr.Ridhoul Wahidi,STh.I,MA. Pada Tanggal 06 April 2026 Pukul 12.28 s/d Selesai.

[93] Wawancara Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti STh.I,M.Ag Pada Tanggal 05 Mei 2026 Pukul 10.19 s/d Selesai

tidak dapat dialokasikan secara bebas untuk seluruh kebutuhan sekolah. Pihak sekolah perlu menyesuaikan perencanaan anggaran dengan ketentuan yang berlaku agar penggunaan dana tetap tepat sasaran. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ibu Gianti, S.Th.I., M.Ag., yang menyebutkan bahwa "Dana BOS penggunaannya harus sesuai petunjuk teknis pemerintah, sehingga tidak semua kebutuhan sekolah dapat dibiayai dari dana tersebut."[94]

4) Meningkatnya Kebutuhan Operasional Sekolah

Peningkatan kebutuhan operasional, seperti biaya listrik, air, sarana pembelajaran, dan kebutuhan pendukung lainnya, menjadi tantangan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Apabila peningkatan kebutuhan tersebut tidak diimbangi dengan ketersediaan dana yang memadai, sekolah akan mengalami kesulitan dalam memenuhi seluruh kebutuhan secara optimal.

---

[94] Wawancara Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti STh.I,M.Ag Pada Tanggal 05 Mei 2026 Pukul 10.19 s/d Selesai

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Harijal Mualim, S.Pd., beliau menyampaikan bahwa: "Peningkatan kebutuhan operasional sekolah menjadi salah satu hambatan dalam pembiayaan pendidikan. Biaya listrik, air, sarana pembelajaran, dan kebutuhan lainnya terus diperlukan, sedangkan dana yang tersedia terkadang terbatas sehingga pemenuhan kebutuhan sekolah harus disesuaikan dengan prioritas."[95]

5) Miskomunikasi antara Pihak yang Terlibat

Miskomunikasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan dapat menghambat koordinasi dalam menentukan kebutuhan dan penggunaan anggaran. Oleh karena itu, komunikasi yang jelas antara yayasan, kepala sekolah, tenaga pendidik, dan wali santri diperlukan untuk meminimalkan kesalahpahaman dalam pelaksanaan program pendidikan.

[95] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Harijal Mualim, S.Pd., beliau menyampaikan bahwa: "Hambatan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan terkadang terjadi karena miskomunikasi antara pihak sekolah, yayasan, dan wali santri. Oleh karena itu, diperlukan komunikasi dan koordinasi yang baik agar perencanaan serta penggunaan anggaran dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan sekolah."[96]

6) Keterlambatan Pencairan Anggaran

Keterlambatan pencairan anggaran dapat menghambat pelaksanaan program sekolah yang telah direncanakan. Kondisi tersebut menyebabkan pihak sekolah perlu menyesuaikan jadwal pengeluaran dan menentukan kembali kebutuhan yang harus diprioritaskan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Kepala SMP, Bapak Harijal Mualim, S.Pd., yang menjelaskan bahwa "Keterlambatan pencairan dana menjadi salah satu

[96] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

tantangan dalam memenuhi kebutuhan operasional sekolah."[97]

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Strategi Pembiayaan Pendidikan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau

#### a. Perencanaan Anggaran Pendidikan

Secara teoretis, perencanaan anggaran pendidikan merupakan proses menetapkan kebutuhan pembiayaan, menentukan program yang akan dilaksanakan, serta menyusun perkiraan penggunaan dana berdasarkan tujuan dan prioritas pendidikan. Perencanaan anggaran bertujuan agar sumber daya keuangan yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran. Dalam pelaksanaannya, perencanaan anggaran perlu mempertimbangkan kebutuhan nyata lembaga pendidikan, skala prioritas program, ketersediaan sumber dana, serta keterlibatan pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, perencanaan anggaran menjadi

---

[97] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

pedoman bagi lembaga pendidikan dalam melaksanakan kegiatan serta mengendalikan penggunaan dana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.[98]

Berdasarkan hasil observasi mengenai perencanaan anggaran pendidikan, diketahui bahwa SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah melaksanakan perencanaan anggaran dengan baik.[99] Hal ini terlihat dari adanya upaya sekolah dalam mengidentifikasi kebutuhan pendidikan dan menyusun rencana pembiayaan berdasarkan program yang akan dilaksanakan. Perencanaan tersebut dilakukan agar penggunaan dana lebih terarah, sesuai dengan kebutuhan sekolah, serta dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran. Dengan adanya perencanaan anggaran yang baik, kebutuhan pendidikan dapat dipertimbangkan secara teratur berdasarkan skala prioritas dan ketersediaan dana.[100]

---

[98] Mohammad Rojii, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam...* h. 82

[99] Observasi di Mahad Tahfiz Hayatul Quran, pada tanggal 05 Maret 2026

[100] Observasi di Mahad Tahfiz Hayatul Quran, pada tanggal 05 Maret 2026

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr. Ridhoul Wahidi, S.Th.I., M.A.

*"Perencanaan anggaran pendidikan dilakukan melalui musyawarah bersama antara pihak yayasan dan kepala sekolah dengan mempertimbangkan kebutuhan pendidikan. Setiap kebutuhan dicatat dan disusun dalam rencana anggaran agar penggunaan dana lebih terarah, terencana, dan sesuai dengan tujuan pendidikan."*[101]

Selanjutnya, peneliti memperoleh jawaban yang tidak jauh berbeda dari Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim, S.Pd.

*"Perencanaan anggaran dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan sekolah terlebih dahulu. Setelah itu, kami menyusun rencana anggaran berdasarkan program kerja dan skala prioritas, kemudian mengoordinasikannya dengan pihak*

[101] Wawancara Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr.Ridhoul Wahidi,STh.I,MA. Pada Tanggal 06 April 2026 Pukul 12.28 s/d Selesai.

*yayasan agar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan sekolah."*[102]

Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti, S.Th.I., M.Ag.

*"Menurut saya, perencanaan anggaran pendidikan sudah dilaksanakan dengan baik melalui pembahasan bersama antara pihak yayasan dan sekolah. Setiap kebutuhan dipertimbangkan sebelum anggaran ditetapkan sehingga dana dapat digunakan secara tepat sasaran untuk mendukung kegiatan pendidikan."*[103]

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga informan tersebut, dapat diketahui bahwa perencanaan anggaran pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran dilaksanakan melalui koordinasi dan musyawarah antara pihak yayasan dan sekolah. Perencanaan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan pendidikan, program kerja, serta

---

[102] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

[103] Wawancara Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti STh.I,M.Ag Pada Tanggal 05 Mei 2026 Pukul 10.19 s/d Selesai

ketersediaan dana agar penggunaan anggaran dapat berjalan secara efektif dan terarah.

Berdasarkan teori perencanaan anggaran pendidikan, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa perencanaan anggaran pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah mencerminkan beberapa prinsip penting dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Prinsip tersebut meliputi identifikasi kebutuhan, penyusunan anggaran berdasarkan program kerja, penentuan skala prioritas, serta koordinasi antara pihak yayasan dan pihak sekolah. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan adanya upaya sekolah dalam menyusun rencana pembiayaan sesuai dengan kebutuhan pendidikan, yang kemudian diperkuat oleh keterangan ketiga informan mengenai pentingnya musyawarah dan pertimbangan kemampuan keuangan sekolah.

Keterlibatan kepala yayasan, kepala sekolah, dan pihak yayasan dalam proses perencanaan menunjukkan bahwa penyusunan anggaran tidak hanya dilakukan secara sepihak, tetapi mempertimbangkan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan secara bersama-sama. Identifikasi

kebutuhan sebelum anggaran ditetapkan juga dapat membantu sekolah menghindari penggunaan dana yang tidak sesuai dengan prioritas program. Dengan demikian, perencanaan anggaran berfungsi sebagai pedoman agar dana yang tersedia dapat diarahkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan kebutuhan operasional sekolah.

Namun, agar perencanaan anggaran dapat dinilai secara lebih menyeluruh, diperlukan pula pemeriksaan terhadap dokumen perencanaan keuangan yang digunakan oleh sekolah serta kesesuaiannya dengan realisasi penggunaan dana. Hal ini penting untuk mengetahui apakah rencana yang telah disusun benar-benar dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas yang ditetapkan.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan anggaran pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah dilaksanakan dengan baik berdasarkan hasil observasi dan keterangan para informan, terutama dalam hal identifikasi kebutuhan, penentuan prioritas, dan koordinasi antara pihak yayasan dan sekolah. Pelaksanaan tersebut sejalan dengan prinsip perencanaan anggaran pendidikan yang

menekankan pentingnya penyusunan anggaran berdasarkan kebutuhan dan tujuan pendidikan. Meskipun demikian, kesesuaian antara rencana dan realisasi anggaran tetap perlu ditinjau melalui dokumen keuangan agar efektivitas perencanaan dapat dinilai secara lebih objektif.

**b. Sumber Dana Pembiayaan Pendidikan**

Secara teoretis, penggalian sumber dana pembiayaan pendidikan merupakan upaya lembaga pendidikan untuk memperoleh dan mengoptimalkan berbagai sumber keuangan yang dapat digunakan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan. Sumber dana pendidikan dapat berasal dari pemerintah, yayasan, bantuan pendidikan, serta sumbangan masyarakat yang bersifat sukarela dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penggalian sumber dana perlu dilakukan secara terencana dengan mempertimbangkan kebutuhan sekolah dan keberlanjutan pembiayaan. Ketersediaan sumber dana yang memadai akan membantu lembaga pendidikan membiayai kegiatan operasional, meningkatkan kualitas pembelajaran, memenuhi

kebutuhan sarana dan prasarana, serta menunjang pencapaian tujuan pendidikan.[104]

Berdasarkan hasil observasi mengenai penggalian sumber dana pendidikan, diketahui bahwa SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah mengupayakan pemenuhan kebutuhan pembiayaan pendidikan dengan baik. Sekolah memanfaatkan sumber dana yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional, pembelajaran, dan pemenuhan kebutuhan fasilitas pendidikan.[105] Pengelolaan sumber dana tersebut diarahkan agar kebutuhan sekolah dapat terpenuhi sesuai dengan kemampuan keuangan dan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, ketersediaan sumber dana menjadi salah satu faktor pendukung dalam penyelenggaraan pendidikan.[106]

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr. Ridhoul Wahidi, S.Th.I., M.A.

---

[104] Mohammad Rojii, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam...* h. 14

[105] Observasi di Mahad Tahfiz Hayatul Quran, pada tanggal 05 Maret 2026

[106] Observasi di Mahad Tahfiz Hayatul Quran, pada tanggal 08 Maret 2026

*"Sumber dana pendidikan berasal dari bantuan pemerintah, dana operasional pendidikan, dukungan yayasan, serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat. Dana tersebut dikelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan operasional sekolah serta mendukung kegiatan pembelajaran."*[107]

Selanjutnya, peneliti memperoleh jawaban yang tidak jauh berbeda dari Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim, S.Pd.

*"Dana pendidikan yang digunakan sekolah berasal dari bantuan pemerintah, dana operasional pendidikan, serta dukungan pihak yayasan. Dana tersebut dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan pembelajaran, pemeliharaan sarana dan prasarana, serta kebutuhan administrasi sekolah agar kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan baik."*[108]

---

[107] Wawancara Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr. Ridhoul Wahidi, STh.I, MA. Pada Tanggal 06 April 2026 Pukul 12.28 s/d Selesai.

[108] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti, S.Th.I., M.Ag.

*"Sepengetahuan saya, sumber dana pendidikan berasal dari bantuan pemerintah, dana operasional pendidikan, dan dukungan yayasan. Dana tersebut digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan sekolah, terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran, fasilitas pendidikan, dan kegiatan operasional."*[109]

Berdasarkan teori penggalian sumber dana pembiayaan pendidikan, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah berupaya memenuhi kebutuhan pembiayaan melalui pemanfaatan sumber dana yang tersedia. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa dana pendidikan diarahkan untuk mendukung kegiatan operasional, proses pembelajaran, dan pemenuhan fasilitas sekolah. Temuan tersebut diperkuat oleh keterangan ketiga informan yang menyebutkan bahwa sumber dana

[109] Wawancara Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti STh.I,M.Ag Pada Tanggal 05 Mei 2026 Pukul 10.19 s/d Selesai

pendidikan berasal dari bantuan pemerintah, dana operasional pendidikan, serta dukungan yayasan.

Apabila dikaitkan dengan teori penggalian sumber dana pendidikan, kondisi tersebut menunjukkan bahwa sekolah memanfaatkan lebih dari satu sumber pembiayaan untuk mendukung keberlangsungan kegiatan pendidikan. Dukungan dari pemerintah dan yayasan dapat membantu sekolah memenuhi kebutuhan pembiayaan sesuai dengan peruntukannya. Selain itu, pemanfaatan sumber dana untuk kegiatan pembelajaran, pemeliharaan sarana dan prasarana, serta administrasi sekolah menunjukkan bahwa pembiayaan diarahkan pada kebutuhan penyelenggaraan pendidikan.

Namun, keberagaman sumber dana saja belum cukup untuk menunjukkan bahwa penggalian sumber dana telah berjalan secara optimal. Sekolah juga perlu memastikan bahwa sumber dana dapat diakses secara berkelanjutan, penggunaannya sesuai dengan ketentuan, dan pengelolaannya dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, hasil wawancara sebaiknya didukung dengan pemeriksaan dokumen keuangan, seperti laporan penerimaan dana,

dokumen bantuan pemerintah, dan catatan dukungan pembiayaan dari yayasan, sesuai dengan dokumen yang tersedia di sekolah.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa penggalian sumber dana pembiayaan pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah menunjukkan upaya yang baik dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan. Hal ini didasarkan pada pemanfaatan sumber dana dari pemerintah dan yayasan serta penggunaannya untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembelajaran. Pelaksanaan tersebut sejalan dengan prinsip penggalian sumber dana pendidikan yang menekankan pentingnya ketersediaan sumber pembiayaan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Meskipun demikian, penilaian mengenai kecukupan dan keberlanjutan sumber dana perlu diperkuat melalui pemeriksaan dokumen penerimaan serta realisasi penggunaan dana.

97

**c. Penentuan Prioritas Penggunaan Dana Pendidikan**

Secara teoretis, penentuan prioritas penggunaan dana pendidikan merupakan proses menetapkan urutan kebutuhan yang harus dipenuhi berdasarkan tingkat kepentingan, urgensi, manfaat, dan ketersediaan

anggaran. Penentuan prioritas diperlukan agar dana yang terbatas dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Dalam pelaksanaannya, kebutuhan yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran, penyediaan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas pendidikan, serta kepentingan peserta didik perlu menjadi pertimbangan utama. Dengan adanya penentuan prioritas yang tepat, lembaga pendidikan dapat menghindari penggunaan dana yang kurang mendesak dan memastikan bahwa anggaran dialokasikan sesuai dengan kebutuhan nyata sekolah.[110]

Berdasarkan hasil observasi mengenai penentuan prioritas penggunaan dana pendidikan, diketahui bahwa SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah melaksanakan penentuan prioritas dengan baik. Hal ini ditunjukkan melalui upaya sekolah dalam mempertimbangkan kebutuhan yang paling penting dan mendesak, terutama kebutuhan yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran. Penggunaan

[110] Mohammad Rojii, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam...* h. 15

dana diarahkan untuk mendukung penyediaan sarana dan prasarana, kebutuhan pembelajaran, serta kegiatan operasional sekolah. Penentuan prioritas tersebut membantu sekolah memanfaatkan anggaran secara lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan.[111]

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr. Ridhoul Wahidi, S.Th.I., M.A.

*"Penentuan prioritas dilakukan dengan melihat kebutuhan yang paling mendesak dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Kebutuhan seperti penyediaan sarana dan prasarana, alat pembelajaran, serta kebutuhan operasional menjadi perhatian utama agar dana yang tersedia dapat digunakan secara tepat sasaran."*[112]

Selanjutnya, peneliti memperoleh jawaban yang tidak jauh berbeda dari Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim, S.Pd.

---

[111] Observasi di Mahad Tahfiz Hayatul Quran, pada tanggal 10 Maret 2026

[112] Wawancara Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr.Ridhoul Wahidi,STh.I,MA. Pada Tanggal 06 April 2026 Pukul 12.28 s/d Selesai.

*"Kami menentukan prioritas penggunaan dana berdasarkan kebutuhan nyata di sekolah. Kebutuhan yang berkaitan langsung dengan pembelajaran dan kepentingan peserta didik lebih diutamakan. Setelah itu, kebutuhan lainnya disesuaikan dengan ketersediaan anggaran agar dana dapat dimanfaatkan secara optimal."*[113]

Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti, S.Th.I., M.Ag.

*"Menurut saya, penentuan prioritas penggunaan dana sudah dilakukan dengan baik melalui pertimbangan kebutuhan sekolah. Kebutuhan yang berkaitan dengan fasilitas pembelajaran dan kepentingan peserta didik perlu didahulukan agar dana yang tersedia memberikan manfaat maksimal bagi pendidikan."*[114]

Berdasarkan teori penentuan prioritas penggunaan dana pendidikan, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa SMP Mahad Tahfiz

---

[113] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

[114] Wawancara Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti STh.I,M.Ag Pada Tanggal 05 Mei 2026 Pukul 10.19 s/d Selesai

Hayatul Quran telah menerapkan prinsip penentuan prioritas dengan mempertimbangkan kebutuhan sekolah dan kepentingan pembelajaran. Hasil observasi memperlihatkan bahwa penggunaan dana diarahkan pada kebutuhan yang dianggap penting, seperti penyediaan sarana dan prasarana, kebutuhan pembelajaran, serta kegiatan operasional sekolah. Temuan ini diperkuat oleh keterangan ketiga informan yang menyatakan bahwa kebutuhan yang mendesak dan berkaitan langsung dengan kepentingan peserta didik perlu didahulukan dalam penggunaan anggaran.

Apabila dikaitkan dengan teori, penentuan prioritas tersebut menunjukkan adanya upaya untuk menyesuaikan penggunaan dana dengan kebutuhan nyata sekolah. Mendahulukan kebutuhan pembelajaran merupakan langkah yang tepat karena kegiatan pembelajaran menjadi bagian utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Selain itu, pertimbangan terhadap ketersediaan anggaran menunjukkan bahwa sekolah perlu menyesuaikan kebutuhan yang akan dipenuhi dengan sumber daya keuangan yang dimiliki. Dengan cara tersebut, dana yang tersedia dapat diarahkan pada kegiatan yang memberikan manfaat

bagi peserta didik dan mendukung kelancaran proses pendidikan.

Meskipun demikian, penentuan prioritas penggunaan dana tidak cukup hanya didasarkan pada pertimbangan kebutuhan dan urgensi, tetapi juga perlu memperhatikan rencana anggaran yang telah disusun serta realisasi penggunaan dana. Pemeriksaan dokumen anggaran dan bukti pengeluaran dapat membantu memastikan bahwa kebutuhan yang diprioritaskan benar-benar memperoleh alokasi dana sesuai dengan rencana. Hal ini juga dapat menjadi dasar untuk mengevaluasi apakah penggunaan dana telah memberikan manfaat sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa penentuan prioritas penggunaan dana pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah dilaksanakan dengan baik berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terutama dalam mempertimbangkan kebutuhan mendesak, kepentingan peserta didik, dan ketersediaan anggaran. Pelaksanaan tersebut sejalan dengan prinsip pengelolaan pembiayaan pendidikan yang mengutamakan kebutuhan berdasarkan tingkat

kepentingan dan manfaatnya bagi proses pendidikan. Untuk memperkuat kesimpulan tersebut, perlu dilakukan pencocokan dengan dokumen perencanaan dan realisasi anggaran sekolah.

**d. Efisiensi Penggunaan Dana Pendidikan**

Secara teoretis, efisiensi penggunaan dana pendidikan merupakan upaya memanfaatkan sumber daya keuangan secara hemat, tepat guna, dan optimal untuk mencapai tujuan pendidikan. Efisiensi tidak hanya berkaitan dengan pengurangan pengeluaran, tetapi juga dengan kemampuan lembaga pendidikan memperoleh manfaat yang maksimal dari dana yang digunakan. Pengelolaan dana yang efisien perlu mempertimbangkan skala prioritas, kesesuaian pengeluaran dengan rencana anggaran, serta manfaat setiap pembiayaan bagi kegiatan pendidikan. Dengan demikian, efisiensi penggunaan dana bertujuan agar sumber daya keuangan yang terbatas dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa mengurangi

kualitas proses pembelajaran dan pelayanan pendidikan.[115]

Berdasarkan hasil observasi mengenai efisiensi penggunaan dana pendidikan, diketahui bahwa SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah berupaya menggunakan dana secara hemat dan optimal. Hal ini terlihat dari adanya perhatian terhadap kebutuhan yang harus didahulukan serta upaya menyesuaikan pengeluaran dengan anggaran yang tersedia. Penggunaan dana dipertimbangkan berdasarkan manfaatnya bagi pelaksanaan program pendidikan sehingga pengeluaran yang tidak mendesak dapat dikendalikan. Dengan demikian, efisiensi pembiayaan dapat membantu sekolah memenuhi kebutuhan pendidikan tanpa mengabaikan kualitas proses pembelajaran.[116]

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr. Ridhoul Wahidi, S.Th.I., M.A.

---

[115] Mohammad Rojii, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam...* h. 43

[116] Observasi di Mahad Tahfiz Hayatul Quran, pada tanggal 14 Maret 2026

*"Pihak yayasan mengarahkan sekolah agar menggunakan dana sesuai dengan rencana anggaran dan menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan. Setiap penggunaan dana harus mempertimbangkan manfaat dan tingkat kepentingannya sehingga pembiayaan dapat berjalan secara efisien tanpa mengurangi kualitas pendidikan."*[117]

Selanjutnya, peneliti memperoleh jawaban yang tidak jauh berbeda dari Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim, S.Pd.

*"Kami berusaha menggunakan dana secara hemat dengan mendahulukan kebutuhan yang paling penting dan mengendalikan pengeluaran yang kurang mendesak. Setiap pengeluaran disesuaikan dengan anggaran yang tersedia agar dana dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kegiatan pembelajaran."*[118]

---

[117] Wawancara Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr.Ridhoul Wahidi,STh.I,MA. Pada Tanggal 06 April 2026 Pukul 12.28 s/d Selesai.

[118] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti, S.Th.I., M.Ag.

*"Menurut saya, sekolah sudah berupaya mengelola dana dengan baik melalui penggunaan anggaran secara hati-hati dan sesuai kebutuhan. Setiap pengeluaran perlu dipertimbangkan berdasarkan manfaatnya sehingga dana tidak digunakan secara berlebihan dan kualitas pelayanan pendidikan tetap diperhatikan."*[119]

Berdasarkan teori efisiensi penggunaan dana pendidikan, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah berupaya menerapkan prinsip efisiensi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Hal ini terlihat dari upaya sekolah dalam mendahulukan kebutuhan yang penting, menyesuaikan pengeluaran dengan anggaran yang tersedia, serta mempertimbangkan manfaat dari setiap penggunaan dana. Keterangan ketiga informan juga memperkuat temuan tersebut, karena mereka menekankan

[119] Wawancara Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti STh.I,M.Ag Pada Tanggal 05 Mei 2026 Pukul 10.19 s/d Selesai

pentingnya penggunaan dana secara hemat, pengendalian pengeluaran yang tidak mendesak, dan pemeliharaan kualitas pendidikan.

Jika dikaitkan dengan teori, efisiensi penggunaan dana tidak hanya diukur dari sedikitnya pengeluaran, tetapi juga dari kesesuaian antara dana yang dikeluarkan dan hasil yang diperoleh. Pengeluaran yang hemat dapat dikatakan efisien apabila kebutuhan pendidikan tetap terpenuhi dan kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Oleh karena itu, upaya sekolah untuk mendahulukan kebutuhan utama dan mempertimbangkan manfaat setiap pembiayaan merupakan langkah yang sesuai dengan prinsip efisiensi. Pengendalian pengeluaran yang kurang mendesak juga dapat membantu sekolah mengalokasikan dana untuk kebutuhan yang memberikan manfaat lebih besar bagi peserta didik.

Namun, untuk memastikan tingkat efisiensi secara lebih objektif, diperlukan pemeriksaan terhadap dokumen anggaran dan realisasi pengeluaran. Perbandingan antara anggaran yang direncanakan, jumlah dana yang digunakan, dan hasil yang dicapai dapat membantu menilai apakah penggunaan dana

telah dilakukan secara optimal. Dengan demikian, penilaian efisiensi tidak hanya didasarkan pada keterangan informan, tetapi juga didukung oleh bukti administrasi keuangan sekolah.

Berdasarkan analisis tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa efisiensi penggunaan dana pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah menunjukkan upaya yang baik, terutama melalui penentuan kebutuhan prioritas, pengendalian pengeluaran, dan pertimbangan manfaat penggunaan dana. Upaya tersebut sejalan dengan prinsip efisiensi pembiayaan pendidikan yang menekankan penggunaan sumber daya secara hemat dan optimal tanpa mengabaikan kualitas pendidikan. Meskipun demikian, tingkat efisiensi secara menyeluruh masih perlu diperkuat melalui pemeriksaan dokumen anggaran, realisasi pengeluaran, serta hasil yang dicapai dari penggunaan dana tersebut.

**e. Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan**

Secara teoretis, transparansi dan akuntabilitas merupakan prinsip penting dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Transparansi adalah

keterbukaan dalam menyampaikan informasi mengenai sumber penerimaan, penggunaan, dan kondisi keuangan lembaga pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sementara itu, akuntabilitas merupakan kewajiban pihak yang mengelola keuangan untuk mempertanggungjawabkan setiap penerimaan dan pengeluaran dana sesuai dengan rencana, ketentuan, dan tujuan yang telah ditetapkan. Penerapan kedua prinsip tersebut dapat dilakukan melalui pencatatan transaksi secara teratur, penyimpanan bukti transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta penyampaian laporan kepada pihak yang berwenang. Dengan demikian, transparansi dan akuntabilitas bertujuan untuk menjaga keteraturan administrasi, meningkatkan kepercayaan, serta memastikan bahwa dana pendidikan dikelola secara terbuka dan bertanggung jawab.[120]

Berdasarkan hasil observasi mengenai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, diketahui bahwa SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah melaksanakan pengelolaan keuangan dengan

---

[120] Mohammad Rojii, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam...* h. 23

baik. Hal ini ditunjukkan melalui upaya pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta penyusunan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana. Pencatatan tersebut membantu sekolah mengetahui aliran keuangan dan menyesuaikan penggunaan dana dengan kebutuhan yang telah direncanakan. Selain itu, laporan keuangan menjadi sarana pertanggungjawaban kepada pihak yayasan sehingga pengelolaan pembiayaan pendidikan dapat berjalan secara tertib dan terarah.[121]

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr. Ridhoul Wahidi, S.Th.I., M.A.

*"Keterbukaan diterapkan melalui pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta penyusunan laporan keuangan secara teratur. Pihak sekolah menyampaikan laporan penggunaan dana kepada yayasan sebagai bentuk pertanggungjawaban agar pengelolaan keuangan dapat dipantau dan dipertanggungjawabkan dengan baik."*[122]

---

[121] Observasi di Mahad Tahfiz Hayatul Quran, pada tanggal 17 Maret 2026

[122] Wawancara Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr.Ridhoul Wahidi,STh.I,MA. Pada Tanggal 06 April 2026 Pukul 12.28 s/d Selesai.

Selanjutnya, peneliti memperoleh jawaban yang tidak jauh berbeda dari Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim, S.Pd.

*"Kami melakukan pencatatan setiap pemasukan dan pengeluaran serta menyimpan bukti transaksi sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Laporan tersebut disampaikan kepada pihak yayasan agar penggunaan dana dapat diketahui dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan prosedur yang berlaku."*[123]

Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti, S.Th.I., M.Ag.

*"Menurut saya, keterbukaan dan pertanggungjawaban keuangan sangat penting dalam pengelolaan pendidikan. Pencatatan dan pelaporan keuangan perlu dilakukan dengan baik untuk menjaga kepercayaan antara pihak yayasan dan sekolah serta*

[123] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

*memastikan bahwa penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan."*[124]

Berdasarkan teori transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah berupaya menerapkan kedua prinsip tersebut dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Hal ini terlihat dari adanya pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyimpanan bukti transaksi, serta penyusunan laporan penggunaan dana. Hasil observasi tersebut diperkuat oleh keterangan ketiga informan yang menjelaskan pentingnya pencatatan keuangan dan penyampaian laporan kepada pihak yayasan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Jika dikaitkan dengan teori transparansi, pencatatan dan pelaporan keuangan merupakan bagian penting dalam menyediakan informasi mengenai pengelolaan dana pendidikan. Informasi tersebut membantu pihak yayasan mengetahui penggunaan dana dan menilai kesesuaiannya dengan kebutuhan sekolah. Sementara itu, jika dikaitkan dengan teori

[124] Wawancara Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti STh.I,M.Ag Pada Tanggal 05 Mei 2026 Pukul 10.19 s/d Selesai

akuntabilitas, penyimpanan bukti transaksi dan penyusunan laporan penggunaan dana menunjukkan adanya upaya untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan secara administratif. Kedua prinsip tersebut saling berkaitan karena keterbukaan informasi perlu didukung oleh pencatatan yang dapat diperiksa dan dipertanggungjawabkan.

Meskipun demikian, transparansi tidak hanya berarti menyampaikan laporan kepada pihak yayasan, tetapi juga memastikan bahwa informasi keuangan dapat diakses oleh pihak-pihak yang berhak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian pula, akuntabilitas perlu didukung oleh bukti transaksi yang lengkap, laporan yang sesuai dengan realisasi penggunaan dana, serta mekanisme pemeriksaan atau evaluasi. Oleh karena itu, untuk memastikan penerapan kedua prinsip tersebut secara menyeluruh, diperlukan pemeriksaan terhadap dokumen pencatatan keuangan, bukti transaksi, laporan pertanggungjawaban, dan prosedur penyampaian laporan yang diterapkan sekolah.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di

SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah menunjukkan upaya yang baik, terutama melalui pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyimpanan bukti transaksi, serta penyampaian laporan penggunaan dana kepada pihak yayasan. Pelaksanaan tersebut sejalan dengan prinsip pengelolaan pembiayaan pendidikan yang menekankan keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban penggunaan dana. Namun, untuk menilai pelaksanaannya secara lebih objektif, perlu dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dokumen keuangan dan kesesuaian laporan dengan realisasi penggunaan dana.

**f. Pengawasan dan Evaluasi Penggunaan Dana Pendidikan**

Secara teoretis, pengawasan dan evaluasi penggunaan dana pendidikan merupakan bagian penting dari proses pengelolaan pembiayaan pendidikan untuk memastikan bahwa penggunaan dana sesuai dengan rencana anggaran, kebutuhan sekolah, dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pengawasan dilakukan untuk memantau pelaksanaan penggunaan anggaran, memeriksa pencatatan keuangan, serta mengidentifikasi kemungkinan

penyimpangan dalam penggunaan dana. Sementara itu, evaluasi bertujuan menilai kesesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran serta mengetahui hasil yang diperoleh dari penggunaan dana tersebut. Hasil pengawasan dan evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki perencanaan, meningkatkan ketertiban administrasi keuangan, dan meningkatkan efektivitas pengelolaan pembiayaan pendidikan pada periode berikutnya.[125]

Berdasarkan hasil observasi mengenai pengawasan dan evaluasi penggunaan dana pendidikan, diketahui bahwa SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah melaksanakan pengawasan dan evaluasi dengan baik. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara rencana anggaran dan realisasi penggunaan dana. Pengawasan terhadap penggunaan anggaran membantu pihak sekolah dan yayasan memastikan bahwa dana dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Sementara itu, evaluasi menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki perencanaan dan pengelolaan keuangan pada periode

---

[125] Mohammad Rojii, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam...* h. 32

berikutnya. Dengan adanya pengawasan dan evaluasi, pengelolaan pembiayaan pendidikan dapat dilaksanakan secara lebih bertanggung jawab.[126]

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr. Ridhoul Wahidi, S.Th.I., M.A.

*"Pengawasan dilakukan dengan memeriksa laporan keuangan dan menyesuaikan penggunaan dana dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai dasar perbaikan pengelolaan keuangan."*[127]

Selanjutnya, peneliti memperoleh jawaban yang tidak jauh berbeda dari Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim, S.Pd.

*"Pengawasan dilakukan melalui pemeriksaan catatan keuangan, bukti pengeluaran, dan laporan penggunaan anggaran. Kami juga melakukan evaluasi*

---

[126] Observasi di Mahad Tahfiz Hayatul Quran, pada tanggal 19 Maret 2026

[127] Wawancara Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr.Ridhoul Wahidi,STh.I,MA. Pada Tanggal 06 April 2026 Pukul 12.28 s/d Selesai.

*dengan membandingkan rencana dan realisasi penggunaan dana agar setiap pengeluaran sesuai dengan kebutuhan dan dapat dipertanggungjawabkan."*[128]

Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti, S.Th.I., M.Ag.

*"Menurut saya, pengawasan dan evaluasi perlu dilakukan secara teratur melalui pemeriksaan laporan keuangan dan pembahasan bersama pihak yayasan dan sekolah. Dengan demikian, penggunaan dana dapat diketahui kesesuaiannya dengan rencana dan kekurangan yang ditemukan dapat diperbaiki."*[129]

Berdasarkan teori pengawasan dan evaluasi penggunaan dana pendidikan, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah berupaya menerapkan pengawasan dan evaluasi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Hal ini terlihat dari perhatian terhadap kesesuaian antara rencana anggaran dan

---

[128] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

[129] Wawancara Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti STh.I,M.Ag Pada Tanggal 05 Mei 2026 Pukul 10.19 s/d Selesai

realisasi penggunaan dana serta pentingnya pemeriksaan laporan keuangan. Keterangan ketiga informan juga menunjukkan bahwa pengawasan dan evaluasi dipandang sebagai upaya untuk memastikan penggunaan dana sesuai dengan kebutuhan sekolah dan menjadi dasar perbaikan pengelolaan keuangan.

Apabila dikaitkan dengan teori, pengawasan dan evaluasi memiliki fungsi yang saling melengkapi. Pengawasan berfungsi memantau pelaksanaan anggaran agar penggunaan dana tetap sesuai dengan rencana, sedangkan evaluasi berfungsi menilai hasil pelaksanaan pembiayaan dan mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki. Pemeriksaan catatan keuangan, bukti pengeluaran, dan laporan penggunaan anggaran dapat membantu pihak sekolah serta yayasan mengetahui apakah dana telah digunakan sesuai dengan peruntukannya. Selanjutnya, hasil evaluasi dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebutuhan dan menyusun anggaran pada periode berikutnya.

Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi juga penting untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Melalui kegiatan tersebut, pihak sekolah

dapat mengidentifikasi kekurangan dalam administrasi maupun pelaksanaan anggaran, kemudian menentukan langkah perbaikan yang diperlukan. Namun, untuk memastikan bahwa pengawasan dan evaluasi telah berjalan secara efektif, perlu ditinjau bukti pelaksanaannya, seperti dokumen laporan keuangan, catatan pemeriksaan, hasil evaluasi, dan tindak lanjut atas temuan yang diperoleh. Dengan demikian, penilaian tidak hanya didasarkan pada pernyataan informan, tetapi juga didukung oleh bukti administrasi yang relevan.

Berdasarkan analisis tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pengawasan dan evaluasi penggunaan dana pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah menunjukkan upaya yang baik, terutama dalam memperhatikan kesesuaian penggunaan dana dengan rencana anggaran dan menjadikan evaluasi sebagai dasar perbaikan pengelolaan keuangan. Pelaksanaan tersebut sejalan dengan prinsip pengelolaan pembiayaan pendidikan yang menekankan pentingnya pemantauan, penilaian, dan pertanggungjawaban penggunaan dana. Meskipun demikian, efektivitas pelaksanaannya perlu diperkuat

melalui pemeriksaan dokumen pengawasan, hasil evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan sekolah.

**g. Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan**

Secara teoretis, pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan pendidikan merupakan upaya menggunakan perangkat teknologi informasi untuk membantu proses pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan pelaporan data keuangan secara lebih efektif dan efisien. Teknologi, seperti komputer dan aplikasi pengolah angka, dapat mempermudah pengelola keuangan dalam mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran, menyusun laporan, serta memeriksa kembali data keuangan. Pemanfaatan teknologi juga dapat membantu mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan mempercepat penyelesaian pekerjaan administrasi. Namun, penggunaan teknologi perlu disertai ketelitian, penyimpanan data yang aman,

dan pemeriksaan berkala agar informasi keuangan tetap akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.[130]

Berdasarkan hasil observasi mengenai pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan, diketahui bahwa SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah berupaya memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan administrasi keuangan. Penggunaan perangkat komputer dan aplikasi pengolah data dapat membantu pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyimpanan informasi keuangan, serta penyusunan laporan pertanggungjawaban. Pemanfaatan teknologi tersebut mendukung pekerjaan administrasi agar lebih teratur, mempermudah pemeriksaan data, dan membantu mengurangi kesalahan pencatatan. Dengan demikian, penggunaan teknologi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pembiayaan pendidikan.[131]

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr. Ridhoul Wahidi, S.Th.I., M.A.

---

[130] Mohammad Rojii, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam...* h. 44

[131] Observasi di Mahad Tahfiz Hayatul Quran, pada tanggal 22 Maret 2026

*"Pengelolaan keuangan didukung oleh penggunaan teknologi, seperti komputer dan aplikasi pengolah data, untuk membantu pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi tersebut dapat mempermudah pemeriksaan data dan meningkatkan ketelitian dalam pengelolaan keuangan."*[132]

Selanjutnya, peneliti memperoleh jawaban yang tidak jauh berbeda dari Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim, S.Pd.[133]

*"Kami memanfaatkan komputer dan aplikasi pengolah angka untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran serta menyusun laporan keuangan. Penggunaan teknologi membantu pekerjaan administrasi menjadi lebih cepat, data tersusun rapi, dan kesalahan pencatatan dapat diminimalkan."*

Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti, S.Th.I., M.Ag.

---

[132] Wawancara Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr.Ridhoul Wahidi,STh.I,MA. Pada Tanggal 06 April 2026 Pukul 12.28 s/d Selesai.

[133] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

*"Menurut saya, pemanfaatan teknologi sangat membantu dalam pengelolaan keuangan sekolah. Pencatatan dan penyusunan laporan menjadi lebih mudah dan teratur sehingga pekerjaan administrasi dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien."*[134]

Berdasarkan teori pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan pendidikan, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah berupaya menggunakan teknologi untuk mendukung administrasi pembiayaan pendidikan. Hal ini terlihat dari penggunaan komputer dan aplikasi pengolah data untuk membantu pencatatan transaksi, pengolahan informasi keuangan, serta penyusunan laporan. Keterangan ketiga informan memperkuat temuan tersebut karena mereka menyampaikan bahwa teknologi dapat membantu mempercepat pekerjaan administrasi, merapikan data, dan mempermudah pemeriksaan informasi keuangan.

Apabila dikaitkan dengan teori, penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan dapat meningkatkan efisiensi kerja karena proses pencatatan

---

[134] Wawancara Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti STh.I,M.Ag Pada Tanggal 05 Mei 2026 Pukul 10.19 s/d Selesai

dan pengolahan data dapat dilakukan dengan lebih praktis dibandingkan apabila seluruh pekerjaan dilakukan secara manual. Selain itu, penyimpanan data dalam bentuk digital dapat memudahkan pengelola keuangan untuk menemukan kembali informasi yang dibutuhkan ketika melakukan pemeriksaan atau menyusun laporan pertanggungjawaban. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dapat mendukung keteraturan administrasi serta membantu meningkatkan ketelitian dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan.

Meskipun demikian, penggunaan komputer dan aplikasi pengolah data belum secara otomatis menjamin bahwa pengelolaan keuangan telah berjalan secara optimal. Efektivitas pemanfaatan teknologi juga dipengaruhi oleh kemampuan pengguna, ketepatan memasukkan data, keteraturan pencadangan dokumen, serta pemeriksaan terhadap hasil pencatatan. Oleh karena itu, sekolah perlu memastikan bahwa data keuangan diperbarui secara teratur, bukti transaksi disimpan dengan baik, dan laporan yang dihasilkan diperiksa sebelum digunakan sebagai dasar pertanggungjawaban.

Berdasarkan analisis tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah menunjukkan upaya yang baik, terutama dalam membantu pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta penyusunan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan prinsip pemanfaatan teknologi yang bertujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ketelitian pekerjaan administrasi. Namun, untuk memastikan tingkat pemanfaatannya secara menyeluruh, perlu dilakukan pemeriksaan terhadap perangkat dan aplikasi yang benar-benar digunakan, dokumen keuangan yang dihasilkan, serta prosedur penyimpanan dan pemeriksaan data di sekolah.

**h. Kerja Sama dalam Mendukung Pembiayaan Pendidikan**

Secara teoretis, kerja sama dalam mendukung pembiayaan pendidikan merupakan bentuk keterlibatan berbagai pihak dalam membantu memenuhi kebutuhan keuangan dan menunjang penyelenggaraan pendidikan. Kerja sama dapat dilakukan antara pihak sekolah, yayasan, komite, alumni, dan masyarakat melalui komunikasi,

koordinasi, musyawarah, serta pemberian dukungan sesuai dengan kemampuan dan peran masing-masing. Dukungan tersebut dapat berupa bantuan dana, penyediaan sarana dan prasarana, bantuan fasilitas pembelajaran, maupun kontribusi lain yang sah dan tidak mengikat. Kerja sama yang terjalin dengan baik dapat membantu lembaga pendidikan mengatasi keterbatasan sumber daya, memenuhi kebutuhan prioritas, serta menjaga keberlangsungan program pendidikan. Oleh karena itu, hubungan kerja sama perlu dibangun berdasarkan keterbukaan, kepercayaan, dan tanggung jawab bersama.[135]

Berdasarkan hasil observasi mengenai kerja sama dalam mendukung pembiayaan pendidikan, diketahui bahwa SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah berupaya membangun kerja sama dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan. Kerja sama tersebut dilakukan melalui komunikasi dan koordinasi antara pihak sekolah, yayasan, komite, alumni, serta masyarakat sesuai dengan peran masing-masing. Hubungan kerja sama

[135] Mohammad Rojii, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam...* h. 18

ini dapat membantu sekolah dalam mengupayakan pemenuhan kebutuhan pendidikan dan mendukung pelaksanaan program yang telah direncanakan. Dengan adanya komunikasi dan kerja sama yang baik, dukungan terhadap penyelenggaraan pendidikan dapat diperkuat.[136]

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr. Ridhoul Wahidi, S.Th.I., M.A.

*"Kerja sama dilakukan melalui komunikasi dan musyawarah antara pihak yayasan, sekolah, komite, dan masyarakat. Dukungan dapat berupa saran, bantuan sarana dan prasarana, serta bentuk bantuan lain yang sah dan tidak mengikat untuk mendukung pelaksanaan program pendidikan."*[137]

Selanjutnya, peneliti memperoleh jawaban yang tidak jauh berbeda dari Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim, S.Pd.

---

[136] Observasi di Mahad Tahfiz Hayatul Quran, pada tanggal 24 Maret 2026

[137] Wawancara Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr.Ridhoul Wahidi,STh.I,MA. Pada Tanggal 06 April 2026 Pukul 12.28 s/d Selesai.

*"Sekolah menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak yayasan, komite, alumni, serta masyarakat untuk membahas kebutuhan pendidikan. Kami mengupayakan dukungan sesuai dengan kemampuan masing-masing pihak agar kegiatan dan program pendidikan dapat berjalan dengan baik."*[138]

Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti, S.Th.I., M.Ag.

*"Menurut saya, kerja sama antara sekolah, yayasan, komite, alumni, dan masyarakat sangat penting dalam mendukung pendidikan. Melalui komunikasi yang baik dan dukungan sesuai kemampuan masing-masing pihak, kebutuhan sekolah dapat diupayakan bersama sehingga pelaksanaan program pendidikan menjadi lebih optimal."*[139]

Berdasarkan teori kerja sama dalam mendukung pembiayaan pendidikan, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah berupaya membangun hubungan

---

[138] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

[139] Wawancara Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti STh.I,M.Ag Pada Tanggal 05 Mei 2026 Pukul 10.19 s/d Selesai

kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung pemenuhan kebutuhan pendidikan. Hal ini terlihat dari adanya komunikasi dan koordinasi antara pihak sekolah dan yayasan serta upaya melibatkan komite, alumni, dan masyarakat sesuai dengan peran masing-masing. Keterangan ketiga informan memperkuat temuan tersebut karena mereka menekankan pentingnya musyawarah, komunikasi, dan dukungan bersama dalam menunjang pelaksanaan program pendidikan.

Apabila dikaitkan dengan teori, kerja sama tersebut dapat menjadi salah satu strategi untuk memperkuat dukungan terhadap pembiayaan pendidikan. Keterlibatan pihak yayasan dan sekolah membantu mengidentifikasi kebutuhan yang harus dipenuhi, sedangkan dukungan komite, alumni, dan masyarakat berpotensi membantu sekolah memperoleh bantuan atau kontribusi sesuai dengan kemampuan masing-masing pihak. Dengan adanya hubungan yang baik, sekolah dapat membangun komunikasi mengenai kebutuhan pendidikan dan mengupayakan pemenuhan kebutuhan tersebut secara bersama-sama.

Namun, kerja sama dalam pembiayaan pendidikan tidak hanya diukur dari adanya komunikasi dan koordinasi, tetapi juga dari bentuk keterlibatan serta kontribusi nyata yang diberikan. Oleh karena itu, perlu diketahui apakah kerja sama tersebut telah menghasilkan bantuan dana, penyediaan sarana dan prasarana, bantuan fasilitas pembelajaran, atau bentuk dukungan lainnya. Bukti seperti dokumen kegiatan, catatan bantuan, hasil musyawarah, atau dokumentasi kerja sama dapat digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Berdasarkan analisis tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kerja sama dalam mendukung pembiayaan pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran telah menunjukkan upaya yang baik, terutama melalui komunikasi dan koordinasi antara pihak sekolah dan yayasan serta upaya membangun hubungan dengan komite, alumni, dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan prinsip kerja sama dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan yang menekankan pentingnya keterlibatan berbagai pihak untuk mendukung kebutuhan dan keberlangsungan program pendidikan. Meskipun demikian, efektivitas

kerja sama tersebut perlu ditinjau lebih lanjut berdasarkan bentuk kontribusi nyata dan bukti dukungan yang diterima sekolah.

**2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Strategi Pembiayaan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau**

**b. Faktor Pendukung**

8) Dukungan Yayasan

Bentuk dukungan yayasan terhadap pembiayaan pendidikan meliputi pemberian bantuan dana operasional sekolah, pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan, serta dukungan terhadap pelaksanaan program pembelajaran. Selain itu, yayasan juga memberikan bantuan untuk memenuhi kebutuhan sekolah yang mendesak agar kegiatan pendidikan tetap berjalan dengan baik. Penyediaan bantuan dana tersebut disesuaikan dengan kemampuan keuangan yayasan sehingga dana yang diberikan dapat dimanfaatkan secara tepat untuk mendukung kelancaran operasional dan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Hal ini didukung oleh hasil observasi pada 5 Maret 2026 dan wawancara dengan Kepala Yayasan, Bapak Dr. Ridhoul Wahidi, S.Th.I., M.A., yang menyatakan bahwa "Sumber dana yang beragam merupakan salah satu faktor pendukung pembiayaan pendidikan."[140]

9) Partisipasi Masyarakat dan Orang Tua Santri

Bentuk dukungan masyarakat dan orang tua santri meliputi:

Bentuk dukungan masyarakat dan orang tua santri terhadap pembiayaan pendidikan meliputi pembayaran SPP santri secara rutin, pemberian sumbangan sukarela untuk mendukung kebutuhan sekolah, serta pemberian bantuan dana untuk kegiatan pendidikan. Selain itu, masyarakat dan orang tua santri turut berpartisipasi dalam mendukung pelaksanaan program sekolah dan membantu memenuhi kebutuhan operasional yang diperlukan. Keterlibatan tersebut menjadi salah satu bentuk kepedulian terhadap dunia pendidikan

---

[140] Wawancara Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr.Ridhoul Wahidi,STh.I,MA. Pada Tanggal 06 April 2026 Pukul 12.28 s/d Selesai.

serta berperan penting dalam menunjang keberlangsungan program pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Ibu Gianti, S.Th.I., M.Ag., yang menjelaskan bahwa "Partisipasi orang tua santri menjadi salah satu faktor pendukung pembiayaan pendidikan."[141]

10) Ketersediaan Sumber Dana yang Beragam

Bentuk dukungannya meliputi pembayaran SPP santri untuk memenuhi kebutuhan operasional sekolah, bantuan dana dari yayasan untuk mendukung kebutuhan pendidikan dan sarana prasarana, serta dana BOS dari pemerintah untuk membiayai kebutuhan pembelajaran dan operasional sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketersediaan sumber dana yang berasal dari pembayaran SPP santri, bantuan yayasan, dan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah membantu sekolah memenuhi berbagai kebutuhan pendidikan. Keberagaman sumber dana tersebut memberikan dukungan

[141] Wawancara Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti STh.I,M.Ag Pada Tanggal 05 Mei 2026 Pukul 10.19 s/d Selesai

terhadap pembiayaan operasional dan pelaksanaan program sekolah. Dengan adanya beberapa sumber pendanaan, sekolah memiliki dukungan finansial untuk menunjang kegiatan pendidikan sesuai dengan ketentuan penggunaan dana masing-masing.

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Ibu Gianti, S.Th.I., M.Ag., bahwa "Perencanaan, pencatatan, dan pengawasan keuangan merupakan faktor pendukung strategi pembiayaan pendidikan."[142]

11) Komitmen Pengelola Sekolah

Komitmen pengelola sekolah, mulai dari kepala sekolah hingga tenaga pendidik, menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan strategi pembiayaan pendidikan. Komitmen tersebut terlihat dari upaya bersama dalam memenuhi kebutuhan sekolah, melaksanakan program pendidikan, dan menggunakan anggaran sesuai dengan prioritas yang telah ditentukan. Hal ini sejalan dengan keterangan Kepala SMP, Bapak

[142] Wawancara Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti STh.I,M.Ag Pada Tanggal 05 Mei 2026 Pukul 10.19 s/d Selesai

Harijal Mualim, S.Pd., "Menekankan pentingnya kerja sama seluruh pihak dalam mendukung kelancaran kegiatan sekolah."[143]

12) Manajemen Keuangan yang Baik

Manajemen keuangan yang baik mendukung penggunaan dana secara terarah dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Pengelolaan tersebut mencakup perencanaan anggaran, pencatatan keuangan, pengalokasian dana berdasarkan prioritas, serta pengawasan terhadap penggunaannya. Dengan pengelolaan yang baik, sekolah dapat memanfaatkan dana yang tersedia secara lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Harijal Mualim, S.Pd., beliau menyampaikan bahwa: "Manajemen keuangan di sekolah dilakukan dengan menyusun perencanaan anggaran berdasarkan kebutuhan pendidikan dan program yang akan dilaksanakan. Setiap pemasukan dan pengeluaran dana dicatat agar

[143] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

penggunaannya dapat diketahui dengan jelas. Kami juga berusaha mengalokasikan dana sesuai dengan prioritas kebutuhan sekolah serta melakukan pengawasan agar dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, pengelolaan keuangan dapat mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran dan operasional sekolah."[144]

13) Kerja Sama antara Yayasan, Guru, dan Wali Santri

Kerja sama antara yayasan, guru, dan wali santri menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi pembiayaan pendidikan. Komunikasi yang baik antara pihak-pihak tersebut membantu sekolah mengidentifikasi kebutuhan pendidikan dan mencari solusi terhadap kendala pembiayaan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Kepala SMP, Bapak Harijal Mualim, S.Pd., yang menyampaikan bahwa "Dukungan seluruh pihak sangat diperlukan agar

[144] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

program pendidikan dapat berjalan dengan baik."[145]

14) Dukungan Pemerintah dan Dinas Pendidikan

Dukungan pemerintah melalui dana BOS serta arahan dari dinas pendidikan turut membantu kelancaran penyelenggaraan pendidikan. Dana BOS dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sedangkan arahan dari dinas pendidikan membantu sekolah menjalankan program pendidikan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Harijal Mualim, S.Pd., beliau menyampaikan bahwa: "Dukungan pemerintah melalui dana BOS sangat membantu memenuhi kebutuhan operasional sekolah. Selain itu, arahan dari dinas pendidikan juga membantu kami dalam

[145] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

menjalankan program pendidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku."[146]

**c. Faktor Penghambat**

7) Keterbatasan Dana Pendidikan

Keterbatasan dana menjadi salah satu hambatan utama dalam memenuhi seluruh kebutuhan pendidikan dan operasional sekolah. Kebutuhan pendidikan yang terus meningkat terkadang tidak sebanding dengan jumlah dana yang tersedia. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Yayasan, Bapak Dr. Ridhoul Wahidi, S.Th.I., M.A., yang menjelaskan bahwa "Keterbatasan dana menjadi kendala dalam memenuhi seluruh kebutuhan sekolah."[147]

8) Keterlambatan Pembayaran SPP Santri

Keterlambatan pembayaran SPP oleh sebagian wali santri dapat memengaruhi ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari. Kondisi tersebut dapat

---

[146] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

[147] Wawancara Kepala Yayasan Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Dr.Ridhoul Wahidi,STh.I,MA. Pada Tanggal 06 April 2026 Pukul 12.28 s/d Selesai.

menghambat pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan karena pemasukan sekolah tidak selalu tersedia sesuai dengan waktu yang dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ibu Gianti, S.Th.I., M.Ag., yang menyebutkan bahwa "Keterlambatan pembayaran dari wali santri menjadi salah satu kendala pembiayaan pendidikan."[148]

9) Keterbatasan Penggunaan Dana BOS

Penggunaan dana BOS harus mengikuti ketentuan dan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, dana tersebut tidak dapat dialokasikan secara bebas untuk seluruh kebutuhan sekolah. Pihak sekolah perlu menyesuaikan perencanaan anggaran dengan ketentuan yang berlaku agar penggunaan dana tetap tepat sasaran. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ibu Gianti, S.Th.I., M.Ag., yang menyebutkan bahwa "Dana BOS penggunaannya harus sesuai petunjuk teknis pemerintah, sehingga

[148] Wawancara Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti STh.I,M.Ag Pada Tanggal 05 Mei 2026 Pukul 10.19 s/d Selesai

tidak semua kebutuhan sekolah dapat dibiayai dari dana tersebut."[149]

10) Meningkatnya Kebutuhan Operasional Sekolah

Peningkatan kebutuhan operasional, seperti biaya listrik, air, sarana pembelajaran, dan kebutuhan pendukung lainnya, menjadi tantangan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Apabila peningkatan kebutuhan tersebut tidak diimbangi dengan ketersediaan dana yang memadai, sekolah akan mengalami kesulitan dalam memenuhi seluruh kebutuhan secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Harijal Mualim, S.Pd., beliau menyampaikan bahwa: "Peningkatan kebutuhan operasional sekolah menjadi salah satu hambatan dalam pembiayaan pendidikan. Biaya listrik, air, sarana pembelajaran, dan kebutuhan lainnya terus diperlukan, sedangkan dana yang tersedia terkadang terbatas sehingga pemenuhan

[149] Wawancara Ibu Yayasan SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Ibu Gianti STh.I,M.Ag Pada Tanggal 05 Mei 2026 Pukul 10.19 s/d Selesai

kebutuhan sekolah harus disesuaikan dengan prioritas."[150]

11) Miskomunikasi antara Pihak yang Terlibat

Miskomunikasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan dapat menghambat koordinasi dalam menentukan kebutuhan dan penggunaan anggaran. Oleh karena itu, komunikasi yang jelas antara yayasan, kepala sekolah, tenaga pendidik, dan wali santri diperlukan untuk meminimalkan kesalahpahaman dalam pelaksanaan program pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Harijal Mualim, S.Pd., beliau menyampaikan bahwa: "Hambatan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan terkadang terjadi karena miskomunikasi antara pihak sekolah, yayasan, dan wali santri. Oleh karena itu, diperlukan komunikasi dan koordinasi yang baik agar

[150] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

perencanaan serta penggunaan anggaran dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan sekolah."[151]

12) Keterlambatan Pencairan Anggaran

Keterlambatan pencairan anggaran dapat menghambat pelaksanaan program sekolah yang telah direncanakan. Kondisi tersebut menyebabkan pihak sekolah perlu menyesuaikan jadwal pengeluaran dan menentukan kembali kebutuhan yang harus diprioritaskan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Kepala SMP, Bapak Harijal Mualim, S.Pd., yang menjelaskan bahwa "Keterlambatan pencairan dana menjadi salah satu tantangan dalam memenuhi kebutuhan operasional sekolah."[152]

---

[151] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

[152] Wawancara Kepala SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran, Bapak Harijal Mualim,S.Pd Pada Tanggal 05 Maret 2026 Pukul 10.53 s/d Selesai

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pembiayaan Pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembiayaan pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau meliputi delapan strategi, yaitu perencanaan anggaran pendidikan berdasarkan kebutuhan dan program sekolah, penggalian sumber dana pendidikan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembelajaran, penentuan prioritas penggunaan dana berdasarkan tingkat kepentingan dan urgensi, efisiensi penggunaan dana agar anggaran dimanfaatkan secara hemat dan optimal, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan melalui pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan penyusunan laporan pertanggungjawaban, pengawasan dan evaluasi penggunaan dana untuk memastikan kesesuaian antara rencana dan realisasi anggaran, pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan untuk membantu pencatatan transaksi dan penyusunan

laporan, serta kerja sama dengan yayasan, komite, alumni, dan masyarakat dalam mendukung pemenuhan kebutuhan pendidikan. Kedelapan strategi tersebut diarahkan untuk memastikan bahwa pembiayaan pendidikan dikelola secara terencana, tepat sasaran, efisien, transparan, dan bertanggung jawab sehingga dapat menunjang kelancaran pelaksanaan program serta peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

2. Faktor pendukung dan penghambat strategi pembiayaan pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran terdiri dari beberapa faktor. Faktor pendukung meliputi adanya dukungan dari yayasan dan dinas pendidikan, partisipasi serta kerja sama guru, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat, komitmen pengelola sekolah, tersedianya sumber dana yang beragam, serta pengelolaan keuangan yang baik dan terarah. Keberagaman sumber dana tersebut membantu sekolah dalam memenuhi kebutuhan operasional dan mendukung keberlangsungan program pendidikan.

   Adapun faktor penghambatnya meliputi keterbatasan dana, ketergantungan terhadap sumber dana tertentu, keterlambatan pembayaran SPP, rendahnya partisipasi donatur, keterbatasan sumber daya manusia dalam bidang

keuangan, meningkatnya kebutuhan operasional sekolah, miskomunikasi antar pihak, serta keterlambatan pencairan anggaran. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kelancaran pengelolaan keuangan dan pemenuhan kebutuhan operasional maupun pengembangan sekolah. Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan pendidikan memerlukan perencanaan yang matang, koordinasi yang baik, serta pengawasan secara berkelanjutan agar penggunaan dana dapat dilakukan secara efektif, efisien, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

## B. Saran

1. Kepala Yayasan

   Disarankan untuk terus mengembangkan dan mendiversifikasi sumber pendanaan agar tidak hanya bergantung pada SPP, misalnya melalui pengelolaan aset, pembentukan dana abadi, atau menjalin kerjasama strategis dengan pihak ketiga. Pengelolaan keuangan juga perlu dilakukan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta disusun dalam perencanaan jangka panjang untuk menjamin keberlanjutan dan pengembangan lembaga pendidikan ke depannya.

2. Kepala Sekolah

Diharapkan dapat menyusun perencanaan anggaran yang matang dan berbasis data nyata, serta mampu mengoptimalkan seluruh sumber dana yang tersedia baik dari pemerintah maupun masyarakat. Kepala sekolah juga perlu menerapkan manajemen yang efisien dan efektif, serta membangun komunikasi yang baik dengan komite sekolah dan orang tua untuk menjamin transparansi penggunaan anggaran, sehingga setiap dana yang dikelola dapat memberikan dampak maksimal bagi peningkatan kualitas pendidikan.

3. Bendahara Sekolah

Perlu meningkatkan ketelitian dan kedisiplinan dalam melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan agar data yang dihasilkan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, bendahara wajib memahami secara mendalam aturan penggunaan dana dari berbagai sumber, menyusun laporan keuangan secara berkala dan tepat waktu, serta selalu berkoordinasi aktif dengan manajemen sekolah untuk memastikan realisasi anggaran berjalan sesuai dengan rencana yang telah disepakati.

4. Peneliti selanjutnya

Disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan lingkup yang lebih luas, seperti membandingkan strategi pembiayaan pada jenjang pendidikan yang berbeda atau pada lembaga dengan karakteristik yang beragam. Penelitian selanjutnya juga dapat meneliti model-model pembiayaan inovatif yang sedang berkembang, serta menganalisis lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi strategi pembiayaan tersebut agar memberikan wawasan yang lebih komprehensif.

# DAFTAR PUSTAKA


Abubakar, Adnan. "Pemberdayaan Zakat untuk Pendidikan." *Nur El-Islam*, vol. 2, no. 1, h. 7.

Al Amien, Ahmad Firdaus, Siti Julaiha, dan Muhammad Adam Dzuhri. "Pembiayaan Pendidikan Islam: Historis, Pengertian, Fungsi, dan Sumber." *Jurnal Syntax Transformation*, vol. 2, no. 6, Juni 2021, h. 752–753.

Amiruddin. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016.

Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 2, 2023, h. 4.

Arsyad, Ashar. *Pokok-Pokok Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

Arwildayanto, dkk. *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Widya Padjadjaran, 2017.

Chaniago, Siti Aminah. "Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat." *Jurnal Hukum Islam (JHI)*, vol. 12, no. 1, Juni 2014, h. 87.

Departemen Pendidikan Nasional. *Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas, 2005.

Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: t.p., 2003.

Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Depok: RajaGrafindo Persada, 2019.

Fatmawati, Siti, dan Mulyawan Safwandy Nugraha. "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Swasta." *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol. 3, no. 1, Januari 2024, h. 39.

Hasibuan, Malayu S. P. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

Hidayat, Ara, dan Rusdiana. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Konsep dan Prinsip Tata Kelola Biaya Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2022.

Hidayat, Rahmat, dan Candra Wijaya. *Ayat-Ayat Alquran tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017.

Iqbal, Muhammad, dan Novan Ardy Wiyani. "Analisis SWOT pada Pembelajaran Terpadu di MI Al-Hikmah Benda."

*Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, vol. 6, no. 2, h. 3901.

Istiqomah, Jaya Yanti Nur, Kurnia Permata Nur Aisah, Dyah Ayu Permatasari, dan Nurkolis. "Strategi Pembiayaan Pendidikan dan Pengalokasian Biaya Pendidikan di SDN Kalirejo 01." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, vol. 10, no. 01, Maret 2025, h. 601.

Kurniati, Titi, dan Novan Ardy. "Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology pada Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 6, no. 1, h. 187.

Margareta, Ririn Tius Eka, dan Bambang Ismanto. "Strategi Perencanaan Pembiayaan Sekolah dalam Peningkatan Mutu di SMP Negeri." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 4, no. 2, Juli–Desember 2017, h. 195–204.

Maharani, Nadhifa Ardiana, dkk. "Analisis Sumber dan Jenis Pembiayaan Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, vol. 2, no. 3, Agustus 2024, h. 25–39. https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3004.

Malinda, Eva. *Strategi Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan Mandiri Pesantren Berbasis*

*Kewirausahaan (Studi Kasus di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan Jawa Timur)*. Tesis Magister. Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.

Masditon. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan yang Bermutu." *Jurnal ANSIRU PAI*, vol. 1, no. 2, h. 134–135.

Murtadlo, Muhammad. "Strategi Pembiayaan Pendidikan pada Madrasah Swasta Unggulan." *Edukasi*, vol. 14, no. 1, h. 104.

Muhammad Rojii dkk, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam,* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020) h. 19

Najib, Muhammad, dkk. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.

Pemerintah Kabupaten Kebumen. *Peraturan Bupati Kebumen Nomor 12 Tahun 2018*. Kebumen, 1 Maret 2018.

Qori, Imam. "Analisis Implementasi Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren." *Management and Business Review*, vol. 3, no. 2, h. 86.

Romandoni, Ilham Yahya, Sulistyorini, dan Chusnul Chotimah. "Manajemen Strategi Pembiayaan dalam Organisasi

Sekolah." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 8, no. 1, Maret 2024, h. 16–33.

Sopiali, Ade. "Teori dan Konsep Dasar Pembiayaan (Cost) dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Intelegensia*, vol. 06, no. 2, Juli–Desember 2018, h. 114.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta, 2025.

Sumarlin, Abdul, dan Andi Darussalam. "Pembiayaan dalam Perspektif Hadis." *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, vol. 7, no. 1, 2024, h. 53–74.

Sumual, Shelty D. M., Michella Christy Tania Supit, Anastasya Fabiola Matindas, dan Christian Bagensa. "Teori dan Konsep Pembiayaan Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Multidisipliner (JIM)*, vol. 9, no. 5, Mei 2025, h. 127.

Suningsih, Nuryani Oktaria, Wiwin Winarti, dan Nurul Hidayati Murtafiah. "Konsep Pembiayaan Pendidikan dalam Perspektif Islam." *Unisan Journal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, vol. 01, no. 04, 2022, h. 140–141.

Usman, Jamiludin. "Urgensi Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah." *Tadris*, vol. 11, no. 2, h. 237.

Wiyani, Novan Ardy. "Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto." *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 3, no. 2, h. 108.

Yatminiwati, Mimin. *Manajemen Strategi*. Lumajang: Widya Gama Press, 2019.

Yuliani, Wiwin. "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling." *Quanta*, vol. 2, no. 2, h. 86.

Zaini, Zainuddin Al Haj. "Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 12–13 tentang Manajemen Pendidikan (Pendekatan Teoritis dan Praktis)." *Jurnal Qolamuna*, vol. 5, no. 2, 2020, h. 189–191.

# LAMPIRAN I

# SURAT PERMOHONAN PENELITIAN

UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

## FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Kampus Parit I , Jalan Propinsi Nomor 1.Tembilahan Hulu Indragiri Hilir Propinsi Riau Indonesia
0853 6330 1314 (0768) 21386 Laman website: http://www.unisi.ac.id

Nomor : 035/UNISI/H/II/2026
Lamp : -
Perihal : **Permohonan Penelitian**

Tembilahan, 26 Februari 2026

Kepada Yth.
**Bapak/Ibu Kepala SMP Mahad Tahfidz Hayatul Quran**
di-
Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan Hormat,

Teriring salam dan do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiyat. Amin.

Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri menerangkan mahasiswa/i tersebut di bawah ini :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **Jusmaini** |
| NIM | : | 602221010027 |
| Semester | : | VIII(Delapan) |
| Prodi | : | Manajemen Pendidikan Islam/S1 |

Adapun informasi dan data yang diperlukan mahasiswa tersebut dipergunakan untuk melengkapi bahan penulisan karya ilmiah/skripsi dengan judul :

**" Strategi Pembiayaan Pendidikan di SMP Mahad Tahfidz Hayatul Quran "**

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir skripsi dan melengkapi tugas lain nya. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang bapak/ibu/sdr pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar di gunakan sebagaimana mestinya, atas perkenan dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

والسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

**UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI**
**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**
**Dekan**

**Dr. Sofyan Sulaiman, SE, Sy,MSI**

*Ilmu Karya Abdi*

# LAMPIRAN II

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

## LEMBAR WAWANCARA

| | | |
|---|---|---|
| Nama Peneliti | : | Jusmaini |
| NIM | : | 602221010027 |
| Institusi | : | Universitas Islam Indragiri<br>Manajemen Pendidikan Islam |
| Judul Skripsi | : | Strategi Pembiayaan Pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran Kabupaten Indragiri Hilir Provisi Riau |

Guna memperlancar proses pengumpulan data, peneliti memohon kesediaan informan untuk mengisi biodata berikut:

**Nama Lengkap** :

**Jabatan** :

**No WA** :

Berikut adalah pertanyaan yang peneliti ajukan kepada informan:

1. Bagaimana cara sekolah menyusun perencanaan anggaran secara keseluruhan dalam satu tahun ajaran?
2. Apa saja sumber pendanaan utama yang diterima sekolah?
3. Bagaimana cara sekolah menghitung biaya pendidikan per peserta didik dalam satu tahun ajaran?
4. Bagaimana proses alokasi dana untuk masing-masing komponen pendidikan (seperti: biaya makan, asrama, buku,

kegiatan harian, dan lain-lain)? Apakah dihitung secara terpisah satu per satu?

5. Bagaimana prosedur pencatatan dan pembukuan setiap dana yang masuk ke sekolah? Apakah ada bukti resmi seperti kwitansi, buku kas, atau laporan penerimaan?
6. Siapa pihak yang bertanggung jawab menerima, mencatat, dan melaporkan seluruh penerimaan keuangan sekolah? Bagaimana mekanisme pelaporannya?
7. Apa saja jenis pengeluaran keuangan yang paling sering dilakukan oleh sekolah? Bagaimana prioritas penentuannya?
8. Apakah pengeluaran dana sudah sesuai dengan rencana anggaran yang telah disusun sebelumnya? Bagaimana jika ada kebutuhan mendesak di luar anggaran?
9. Apakah sekolah secara berkala melakukan pemeriksaan atau audit terhadap laporan keuangan yang telah disusun? Siapa yang melakukannya?
10. Apakah pihak yang memeriksa memberikan saran atau masukan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan sekolah?
11. Apakah seluruh pengelolaan keuangan sekolah sudah mengikuti prosedur, ketentuan, atau aturan yang telah ditetapkan oleh yayasan maupun peraturan pemerintah yang berlaku?

**TERIMA KASIH ATAS WAKTUNYA**

# LAMPIRAN III

# INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

# PEDOMAN DOKUMENTASI

| No. | Hasil Yang Di Dokumentasi | Hasil Dokumentasi | |
|---|---|---|---|
| | | Ada | Tidak |
| 1. | Profil Sekolah | | |
| 2. | Visi Misi dan Tujuan Sekolah | | |
| 3. | Struktur Organisasi Sekolah | | |
| 4. | Nama Guru | | |
| 5. | Jumlah Peserta Didik | | |
| 6. | Data Perlengkapan Sarana dan Prasarana | | |

Tembilahan, 23 Februari 2026
Mahasiswa,

**Jusmaini**
NIM. 602221010027

Disetujui Oleh,

| Pembimbing I | Pembimbing II |
| --- | --- |
| Dr. Ali Murtopo, M.Pd.I | Dr.Nur Komariah, M.Pd.I |
| NIDN. 1002128302 | NIDN. 1005078403 |

# LAMPIRAN IV

# SURAT BALASAN PENELITIAN

**YAYASAN HAYATUL QUR'AN INDRAGIRI**
SK.Menhum&HAM RI Nomor AHU 0008781.AH.01.04.Tahun 2020
**SMP MAHAD TAHFIZ HAYATUL QURAN**
Alamat Jl. Lintas Provinsi, Desa Pulau Palas, Kec. Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir
NPSN: 70031135 | Email: smptahfizhayatulquran@gmail.com

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**
Nomor : 400.3.5/051/SMP.MTHQ/V/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harijal Mualim, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP : -

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:
Nama : Jusmaini
NIM : 602221010027
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran Pulau Palas Tembilahan Hulu selama 3 (tiga) bulan untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul ***"STRATEGI PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau".***

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembilahan, 5 Mei 2026
Kepala Sekolah,

**Harijal Mualim, S.Pd.**

# LAMPIRAN V

# DOKUMENTASI PENELITIAN





*Budgeting (Anggaran)*





*Accounting (pembukuan)*







*Auditing (pemeriksaan/evaluasi)*



96

*Wawancara Bersama Kepala Sekolah*



*Wawancara Bersama Kepala Yayasan*



*Wawancara Bersama Ibu Yayasan*

# BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama JUSMAINI lahir di Keritang pada tanggal 08 Agustus 2003 Putri dari Bapak Dg. Marwah dan ibu Maryam. Menempuh pendidikan sekolah dasar pada tahun 2016, pendidikan sekolah menengah pertama pada tahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan MA An-Najah Tebuireng 3 selesai pada tahun 2022.

Kemudian menempuh pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Indragiri Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan dapat menyelesaikan Pendidikan Pada Tahun 2026.

Email : jusmainijusma346@gmail.com

No. Hp : +62 877-2370-7407

SKRIPSI JUSMAINI DONE.docx

ORIGINALITY REPORT

| 21% | 20% | 7% | 9% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | repository.unisi.ac.id<br>Internet Source | 3% |
| 2 | digilib.uin-suka.ac.id<br>Internet Source | 2% |
| 3 | repository.radenintan.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 4 | repository.uinsaizu.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 5 | sejurnal.com<br>Internet Source | 1% |
| 6 | digilib.uinkhas.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 7 | repository.ar-raniry.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 8 | repository.iainpurwokerto.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 9 | www.researchgate.net<br>Internet Source | 1% |
| 10 | digilib.uinsgd.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 11 | journal.unpas.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 12 | pdfs.semanticscholar.org<br>Internet Source | <1% |
| 13 | repository.uinsu.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 14 | aksaqilajurnal.com<br>Internet Source | <1% |
| 15 | ejurnal.stie-trianandra.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 16 | journal.pegiatliterasi.or.id<br>Internet Source | <1% |

| | | |
|---|---|---|
| 17 | 123dok.com<br>Internet Source | <1% |
| 18 | Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<br>Student Paper | <1% |
| 19 | repository.uin-suska.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 20 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta<br>Student Paper | <1% |
| 21 | dinastirev.org<br>Internet Source | <1% |
| 22 | www.scribd.com<br>Internet Source | <1% |
| 23 | etheses.uin-malang.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 24 | mpi.uin-suka.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 25 | Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II<br>Student Paper | <1% |
| 26 | eprints.walisongo.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 27 | Rhoni Rodin, Endang, Jumatul Hidayah, Hamengku Buwono, Muhammad Istan. "Urgensi Penatausahaan Anggaran Pendidikan", TADBIR MUWAHHID, 2025<br>Publication | <1% |
| 28 | repository.uinjambi.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 29 | www.pta-pontianak.net<br>Internet Source | <1% |
| 30 | repo.iain-tulungagung.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 31 | Submitted to IAIN Metro Lampung<br>Student Paper | <1% |
| 32 | etheses.uinsgd.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 33 | eprints.iain-surakarta.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 34 | Submitted to IAIN Kudus<br>Student Paper | <1% |

| | | |
|---|---|---|
| 35 | repository.umsu.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 36 | Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta<br>Student Paper | <1% |
| 37 | mafiadoc.com<br>Internet Source | <1% |
| 38 | repositori.uin-alauddin.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 39 | repository.uac.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 40 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia<br>Student Paper | <1% |
| 41 | ejournal.uinmadura.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 42 | repository.iainpalopo.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 43 | Ambrosius Tode Peya Nia Do, Laila Sari Ramadhan, Mentari Putriwulan, Unifah Rosyidi, Muh. Takdir. "Penerapan Arkas Dalam Pemenuhan Standar Mutu Sarana Dan Prasarana Sekolah", Journal on Education, 2024<br>Publication | <1% |
| 44 | Asep Rahman Sudrajat. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Satu Atap", MANAZHIM, 2019<br>Publication | <1% |
| 45 | Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin<br>Student Paper | <1% |
| 46 | jurnal.um-palembang.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 47 | Alis Kholisoh. "Penguatan Fungsi Perencanaan Dalam Manajemen Keuangan Satuan Pendidikan Melalui Implementasi Aplikasi ARKAS", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026<br>Publication | <1% |
| 48 | Lailatul Fitriah Eka Putri, S.Pd.I Fitri Eka, Aprilliantoni April, Rosulinawati Rosul. "Role of Financing in Improving the Quality of Educational Services", Transformasi Manageria Journal of Islamic Education Management, 2025<br>Publication | <1% |
| 49 | Leni Fitrianti. "Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Sebagai Fondasi Kepercayaan Publik Dalam Pembiayaan Pendidikan", Jurnal Ilmiah Multidisipin, 2025<br>Publication | <1% |

| | | |
|---|---|---|
| 50 | Randy Ariyadita Putra, Rafida Bangki, Hasa Taleba. "EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN KAS PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) BUTON SELATAN", Robust: Research of Business and Economics Studies, 2021<br>Publication | <1% |
| 51 | Wulan Y.C., Yasmi Y., Purba C., Wollenberg E.. "Analisa konflik: sektor kehutanan di Indonesia 1997-2003", Center for International Forestry Research (CIFOR), 2004<br>Publication | <1% |
| 52 | etd.iain-padangsidimpuan.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 53 | repositori.umsu.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 54 | repository.ibs.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 55 | repository.uinjkt.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 56 | Bunga Dewi Prestiani, Khotami Khotami. "EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA KUMAIN KECAMATAN TANDUN KABUPATEN ROKANHULU", Journal of Innovative and Creativity (Joecy), 2026<br>Publication | <1% |
| 57 | data-sekolah.zekolah.id<br>Internet Source | <1% |
| 58 | pps.uinsatu.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 59 | Eko Cahyo Mayndarto, Muhamad Syafii, Margo Saptowinarko Prasetyo, Endang Wulandari, Ahadi Rerung, Sian Linda Lerebulan. "Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku UMKM Berbasis Aplikasi Akuntansi Digital", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2026<br>Publication | <1% |
| 60 | Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta I 2023<br>Student Paper | <1% |
| 61 | Submitted to Bellevue Public School<br>Student Paper | <1% |
| 62 | Rona Angelica Zahra, Anindya Larasati Ramadhani, Nafisha Khaylani Ika Nurcahya, Ima Widiyanah. "Stabilitas dan Ketergantungan: Dinamika Pengelolaan RKAS di SMP Katolik Angelus Custos II", ARZUSIN, 2026<br>Publication | <1% |
| 63 | Submitted to UIN KH. Achmad Siddiq Jember | |

| | | |
|---|---|---|
| | Student Paper | <1% |
| 64 | Submitted to Universitas Terbuka<br>Student Paper | <1% |
| 65 | businessandfinanceanalyst.com<br>Internet Source | <1% |
| 66 | ejournal.risetanakbangsa.id<br>Internet Source | <1% |
| 67 | jurnal.peko.uniba-bpn.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 68 | abm-investama.com<br>Internet Source | <1% |
| 69 | fud.iiq.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 70 | repository.uinpalopo.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 71 | www.pustaka.ut.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 72 | Destrianto Faisal, Rudi Erwand, Ahmad Gawdy Prananosa. "Strategi Pengelolaan Layanan Administrasi Sarana dan Prasarana Laboratorium IPA pada SMK Negeri Kota Lubuklinggau", BIOEDUSAINS:Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains, 2026<br>Publication | <1% |
| 73 | Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta<br>Student Paper | <1% |
| 74 | digilib.uinsby.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 75 | ejournal.uksw.edu<br>Internet Source | <1% |
| 76 | jurnal.fpbs.ikippgriptk.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 77 | repository.iainbengkulu.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 78 | www.pencarijejak.id<br>Internet Source | <1% |
| 79 | Dewi Anggi Khotivi, Dian Kagungan, Meiliyana Meiliyana. "STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA PULAU TEGAL MAS DESA GEBANG PESAWARAN LAMPUNG PASCA PANDEMI (Studi pada Dinas Pariwisata Kabupaten | <1% |

Pesawaran)", Administrativa : Jurnal Birokrasi, Kebijakan dan Pelayanan Publik, 2025
Publication

| | | |
|---|---|---|
| 80 | Nining Ariati, Arya Kamandanu, Puan Maharani, Alga Wahyu Pratama, Dimas Putera Febriansyah. "Analisis Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026<br>Publication | <1 % |
| 81 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta<br>Student Paper | <1 % |
| 82 | eprints.unm.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 83 | repository.unair.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 84 | repository.unibos.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 85 | text-id.123dok.com<br>Internet Source | <1 % |
| 86 | Dedi Purwana, Mohammad Sofwan Effendi, Wahyu Wastuti, Monica Dewi et al. "Membangun Kemandirian Ekonomi Santri: Pelatihan Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Untuk Bisnis Pesantren yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan", Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia, 2025<br>Publication | <1 % |
| 87 | Khristina Sri Prihatin, Nopian Nopian. "ANALISIS REALISASI ANGGARAN DAN RENCANA KERJA ANGGARAN SEKOLAH (RKAS) TAHUN ANGGARAN 2016 DAN 2017 PADA SMPIT AL-IZZAH KOTA SERANG", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2020<br>Publication | <1 % |
| 88 | Lyka Rovianingrum, Syunu Trihantoyo, Eny Reosminingsih, Amrozi Khamidi. "Manajemen Berbasis Sekolah sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan", Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT), 2025<br>Publication | <1 % |
| 89 | Ratna Purnama Sari, Citra Setia Mulyani, Dekeng Setyo Budiarto. "PENTINGNYA PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH", Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, 2020<br>Publication | <1 % |
| 90 | Siti Fatimah, Reynaldi Oktaviansyah, Hendrianto. "ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENDUKUNG KINERJA OPERASIONAL SMP IT | <1 % |

HIDAYATUL FALAH", Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah), 2025
Publication

| | | |
|---|---|---|
| 91 | Winda Winarti, Fitriasuri Fitriasuri, Dewi Sartika, Septiani Fransisca. "Akuntanbilitas Laporan Keuangan Desa berdasarkan Bukti Empiris Implementasi SISKEUDES, Kompetensi Aparatur dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa", Jurnal Simki Economic, 2026<br>Publication | <1% |
| 92 | digilibadmin.unismuh.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 93 | moam.info<br>Internet Source | <1% |
| 94 | pdffox.com<br>Internet Source | <1% |
| 95 | peraturan.bpk.go.id<br>Internet Source | <1% |
| 96 | repository.uindatokarama.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 97 | www.jogloabang.com<br>Internet Source | <1% |
| 98 | www.slideshare.net<br>Internet Source | <1% |
| 99 | Neysha Septry Tarigan, Rimbun C.D. Sidabutar, Magdalena J Siringoringo. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Desa Amplas", Journal of Innovative and Creativity (Joecy), 2026<br>Publication | <1% |
| 100 | digilib.iain-palangkaraya.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 101 | eprints.uny.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 102 | ilmucerdaspendidikan.wordpress.com<br>Internet Source | <1% |
| 103 | Submitted to Universitas Negeri Yogyakarta<br>Student Paper | <1% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Exclude quotes | On | Exclude matches | Off |
| Exclude bibliography | On | | |